

**PERANAN DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
JAM'IIYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN DALAM  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *KHA***



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Etik Rahmawati

11420004

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Etik Rahmawati  
NIM : 11420004  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 09 Maret 2015

Yang menyatakan,  
  
6000 Rahmawati  
A.11420004

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Etik Rahmawati  
NIM : 11420004  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 09 Maret 2015

g menyatakan,  
  
Etik Rahmawati  
NIM. 11420004



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudari Etik Rahmawati  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Etik Rahmawati  
NIM : 11420004  
Judul Skripsi : PERANAN DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
JAM'ITYYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN  
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *KHAT*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Maret 2015  
Pembimbing

Drs. Asrori Saud, M.S.  
NIP. 19530705 198203 1 005



## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR


Nama : Etik Rahmawati  
NIM : 11420004  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PERANAN DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'IYYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *KHAT*

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Bab I		Kegelisahan akademik kurang jelas dalam latar belakang masalah
2.	Bab III		Hasil dan pembahasan menjawab/ membahas tiga rumusan masalah
3.	Bab IV		Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah, ada tiga hal
4.	Penulisan		Daftar isi spasi satu فرق بين كتابة همزة الوصل و القطع Font الملخص 18
5.	Kerangka Teori	11	Teori peranan untuk manusia sebagai individu atau organisasi?

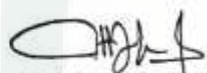
Tanggal selesai revisi  
Yogyakarta, 30/4/2015

Mengetahui:  
Penguji I

  
M. Jafar Shodiq, M.Si.  
NIP.19820315 201101 1 011  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 6 April 2015

Yang menyerahkan  
Penguji I

  
M. Jafar Shodiq, M.Si.  
NIP.19820315 201101 1 011  
(setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR


Nama : Etik Rahmawati  
NIM : 11420004  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PERANAN DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
JAM'ITYYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN DALAM  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *KHAT*

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Rumusan Masalah		Beberapa kesalahan terkait penggunaan istilah, mendorong diganti pendukung
2.	Penomoran	46/47	Layout penomoran ditulis berbeda antara judul dengan sub judul
3.	Teknik Penulisan	53	Menulis "tentukarena" harusnya dipisah
4.	Penutup		Kesimpulan dibuat lebih singkat lagi dan ditambah factor pendukung dan penghambatnya.
5.	Daftar Pustaka		Ditulis satu spasi
6.	Daftar gambar dan Tabel		Diberi halaman (kalau ada halaman)


Tanggal selesai revisi  
Yogyakarta, 29 April 2015

Mengetahui:  
Penguji II

  
Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP.19660305 199403 1 003  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 6 April 2015

Yang menyerahkan  
Penguji II

  
Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP.19660305 199403 1 003  
(setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

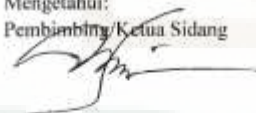
Nama : Etik Rahmawati  
NIM : 11420004  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PERANAN DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
JAM'IIYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN DALAM  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *KHAT*

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Penulisan		Ukuran font Arab missal 16
2.	Footnote	2	Footnote ayat
3.	Transliterasi		Harap mengikuti pedoman
4.	Daftar Pustaka	102	Harap mengikuti pedoman


Tanggal selesai revisi  
Yogyakarta, 28 April 2015

Mengetahui:  
Pembimbing/Ketua Sidang

  
Drs. Asrori Saud, M.Si.  
NIP.19530705 198203 1 005  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 6 April 2015

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

  
Drs. Asrori Saud, M.Si.  
NIP.19530705 198203 1 005  
(setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/043/2015

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul: PERANAN DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'IYYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *KHAT*

Nama : Etik Rahmawati  
NIM : 11420004  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 6 April 2015  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, M.SI  
NIP: 19530705 198203 1 005

Penguji I

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.SI  
NIP: 19820315 201101 1 011

Drs. Dudung Hamdun, M.SI  
NIP: 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, ..... 27 MAY 2015 .....  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. H. Jasman, MA.  
NIP: 19611102 198603 1 003



*MOTTO*

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ.

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku".

(Q.S. Adz-Dzariyat : 56)<sup>1</sup>

وقال الإمام علي عليه السلام أكرموا أولادكم بالكتابة ، فإن الكتابة من أهم الأمور و من

اعظم السرور.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Menteri Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: dengan Transliterasi Arab-Latin*, (Bandung: Gema Risalah Press), hlm. 1058.

<sup>2</sup> Hasan Qosim Habsyi Al-Bayyati, *Naf isul Kha ul 'Arabiyyu*, (Libanon:Beirut Darul Qalam), hlm.13.

## PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini kupersembahkan untuk  
Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

Etik Rahmawati. Peranan Divisi Kaligrafi Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan dalam Pembelajaran *Kha* . Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini melihat tujuan secara umum pembelajaran bahasa Arab adalah pada empat kemahiran yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Akan tetapi pendidikan di perguruan tinggi masih mengesampingkan salah satu keterampilan yaitu *tahsinul kha* . Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh (JQH) al-Mizan memiliki peran dalam mengembangkan pendidikan dan pembelajaran. Namun, masih kurangnya antusias mahasiswa dalam memanfaatkan wadah tersebut menjadi salah satu masalah. Peneliti tertarik untuk membahas pelaksanaan pembelajaran *kha* di divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan tersebut dan bagaimana peranan divisi dalam pembelajaran *kha* .

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan objek penelitian UKM JQH al-Mizan yang bertempat di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menggunakan deskripsi analitis. Subyek penelitian terdiri dari anggota, pengajar kaligrafi, pengurus dan anggota lama yang dapat memberikan informasi terkait penelitian dengan pertimbangan mereka adalah orang-orang yang banyak mengetahui gerak dan kegiatan divisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran yang dilakukan tidak menyimpang dari komponen pembelajaran secara umum. Materi terdiri dari *qaw 'id al-kha* , kaligrafi lukis dan teori mushaf. (2) Peranan divisi Kaligrafi dalam pembelajaran *kha* sebagai (a) Mediator, yaitu sebagai wadah untuk belajar dan mengembangkan ketrampilan kaligrafi (*kha 'arabiy*). (b) Motivator, divisi Kaligrafi memiliki lingkungan pendukung dan pengajar yang handal sehingga memberikan motivasi dan inspirasi sendiri bagi anggota. (c) Fasilitator, yakni memberikan fasilitas belajar yang terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan baik sumber, guru, tempat, maupun bahan dan sebagainya. (3) Faktor penghambatnya adalah kemampuan anggota yang berbeda, alokasi waktu, tempat, cuaca, dan jadwal akademik. Faktor pendukungnya fasilitas kampus, guru yang telaten dan kompeten, relasi yang banyak, dan pengurus yang memiliki semangat dan kemauan untuk memfasilitasi anggota.

Kata kunci: Peranan, Divisi Kaligrafi, Pembelajaran *Kha* .

## الملخص

ايتيك رحمواتي، دور قسم الخط العربي بالمركز النشط الطلابي جمعية القرئ و الحفظ الميزان في تعليم الخط. البحث يوكيا كرتا: كلية التربية و التعليم في جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكيا كرتا، ٢٠١٥.

خلفية هذا البحث هي غرض تعليم اللغة العربية من الإستماع و الكلام و نراءة و الكتابة. و إن الخط هو الفرع الثالث من فروع الكتابة أو إحدى المهارة من مهارات اللغة العربية بمهارة الكتابة. مهارة الكتابة يتكون على الإملاء و الإنشاء و الخط، ولكن يجنب مركز التعليم عن مهارة الخط. الطلاب و الطالبات في الجامعة يملكون الواجبة الأهمية في استمرار التعليمية و التربية. هم يجبون أن يعلمون المهارة الخط كما مهارة الأخرى. جامعة سونان كاليجاكا يوجد مراكز النشط للطلاب و إحدى منهم يعنى جمعية القرئ و الحفظ الميزان فيها يتعلم الخط في قسم الخط العربي. ولكن كثير من الطلاب السلي.

و هذا البحث بحث كيفي و يؤخذ منه المكان بالجمعية القرئ و الحفظ الميزان في الجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. و طريقة جمع البيانات هي طريقة الملاحظة و طريقة المقابلة و طريقة الوثائق. تحليل البيئة من هذا البحث هو تنقيص البيئة و تقديمها و استخراج الخلاصة. شخص البحث الاعضاء و المتعلم و المدبر و حزب معقوف.

نة من البحث أن عملية (١) تعليم الخط تستخدم بالطريقة المظاهرة والمحاضرة و التسلية و الدربة و البحث الجدلي. تحت المواد قواعد الخط و رسم الخط و قواعد المصحف (٢) دور من قسم الخط العربي (١) للوسائط و هي تعطى الوعاء للطلاب في تعليم الخط و تطويره. (ب) للوداع. يمر بالبنة و قدرة الأصدقاء و المتعلم خير الداع (ج) للوساهل و هي تعطى السهولة مثل منبع التعلم و المتعلم و مادة الدروس و الجدول للأعضاء و الطلاب في المدرسة (٣) عوامل العوائق هي مختلفة قدرة الأعضاء و نصيب الوقت و المكان و الطقس و جدول الأكاديمية. عوامل التعضيد هي بنه الجامعة. فيها الطلاب يتعلمون الخط و يريد أن يفهموا عن الخط معاً. استطاعة المتعلم و المدبرون و التعاون مع مدير المركز تعليم و حاصل الخط.

الكلمات : دور. قسم الخط. تعليم الخط.

## KATA PENGANTAR

نمد لله رب العالمين و به نستعين و على أمور الدنيا و الدين. أشهد أن لا إله إلا الله  
و أشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم على سيدنا محمد و على آله و صحبه أجمعين.  
أما بعد.

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan segala nikmat, karunia sehat, rahmat kasih dan sayang-Nya sehingga skripsi dengan judul “Peranan Divisi Kaligrafi Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah al-Qurra’ wa al-Huffazh al-Mizan dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Kha* ” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil untuk terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orangtua, Bapak Ihsan dan Ibu Suyatmi yang senantiasa memberikan kasih sayang dan do’a dalam perjalanan penulis.
2. Dr. H. Tasman, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Drs. H. Ahmad Rodli M.SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Dudung Hamdun, M.SI., selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberi motivasi dan nasihat.

5. Drs. Asrori Saud, M.SI., selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. M. Ja'far Shodiq, M.SI., selaku penguji I dan Drs. Dudung Hamdun, M.SI., selaku penguji II yang telah memberikan koreksi dan masukan skripsi ini baik tulisan maupun konten isi.
7. Pengurus dan anggota UKM JQH al-Mizan khususnya Divisi Kaligrafi yang telah berkenan memberikan izin penelitian dan seluruh keluarga besar UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberiku keluarga baru dengan berbagai ilmu dan pengalamannya.
8. Robert Nasrullah, S.Pd.I., Dedi Musthofa, S.Pd.I, dan Thoha Putra yang telah bersedia membantu banyak penulis dalam pengumpulan data dan informasi penelitian.
9. Sahabat-sahabatku Mas Fathul Mujib, Mas Mus, Mas Ayubi, MbK Nuril, MbK Umi, MbK Lasti, MbK Na'im, MbK Maria, Fatih, Dhini, Mbak Evi, Akbar, Ari, Rosi, dan Mas Erick (alm.) serta seluruh sahabat yang telah mendengarkan keluh kesah dan memberikan arahan dan motivasi penulis.
10. Mbak Nur Hidayati, mbak Siti Naharin dan seluruh keluarga Pacitan yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan penuh.
11. Sahabatku Falensia Anggrainy, Awanda Ernawati dan warga Wisma Rambu yang menjadi keluarga bagi penulis.
12. Sahabat-sahabat PBA 2011, PPL-KKN kelompok 34, kelas PBA A, S.S Az-Zahra yang sudah memberi banyak hal bagi penulis.
13. Seseorang yang tak bosan mengingatkan dan memotivasi penulis.

14. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi lembar-lembar bersejarah dengan mendapat ridho Allah SWT. Amiin. Atas segala kekhilafan dan kekurangan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 7 April 2015

Penyusun,

Etik Rahmawati  
NIM.11420004



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	viii
HALAMAN MOTTO .....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
HALAMAN ABSTRAK INDONESIA .....	xi
HALAMAN ABSTRAK ARAB ( <i>AL-MULAKHA</i> ) .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xxi
<b>BAB I : PENDAHULUAN 1 .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	34
G. Sistematika Penulisan .....	38
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>40</b>
A. Letak Geografis .....	40
B. Sejarah UKM JQH al-Mizan .....	40
C. Visi dan Misi .....	45
D. Makna Lambang .....	47



E. Struktur Organisasi .....	49
F. Keadaan Pengurus .....	51
G. Keadaan Anggota .....	53
H. Prestasi .....	54
I. Pencapaian Jaringan .....	55
<b>BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Pembelajaran <i>Khat</i> Divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan .....	58
B. Peran Divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan dalam Pelaksanaan Pembelajaran <i>Khat</i> .....	73
1. Peran Divisi sebagai Mediator, Motivator dan Fasilitator bagi <i>Internal</i> Anggota dalam Pelaksanaan Pembelajaran <i>Khat</i> .....	73
2. Peran Divisi sebagai Mediator, Motivator dan Fasilitator bagi <i>Eksternal</i> Anggota dalam Pelaksanaan Pembelajaran <i>Khat</i> ....	81
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Kaligrafi .....	88
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Kritik dan Saran .....	93
C. Kata Penutup .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Contoh <i>kha K f</i> .....	25
Gambar 1.2 : Contoh <i>kha Naskh</i> .....	26
Gambar 1.3 : Contoh <i>kha Tsul tsi</i> .....	27
Gambar 1.4 : Contoh <i>kha F ris</i> .....	27
Gambar 1.5 : Contoh <i>kha Diw n</i> .....	28
Gambar 1.6 : Contoh <i>kha Diw n Jali</i> .....	29
Gambar 1.7 : Contoh <i>kha Ij zah</i> .....	30
Gambar 1.8 : Contoh <i>kha Riq'ah</i> .....	30



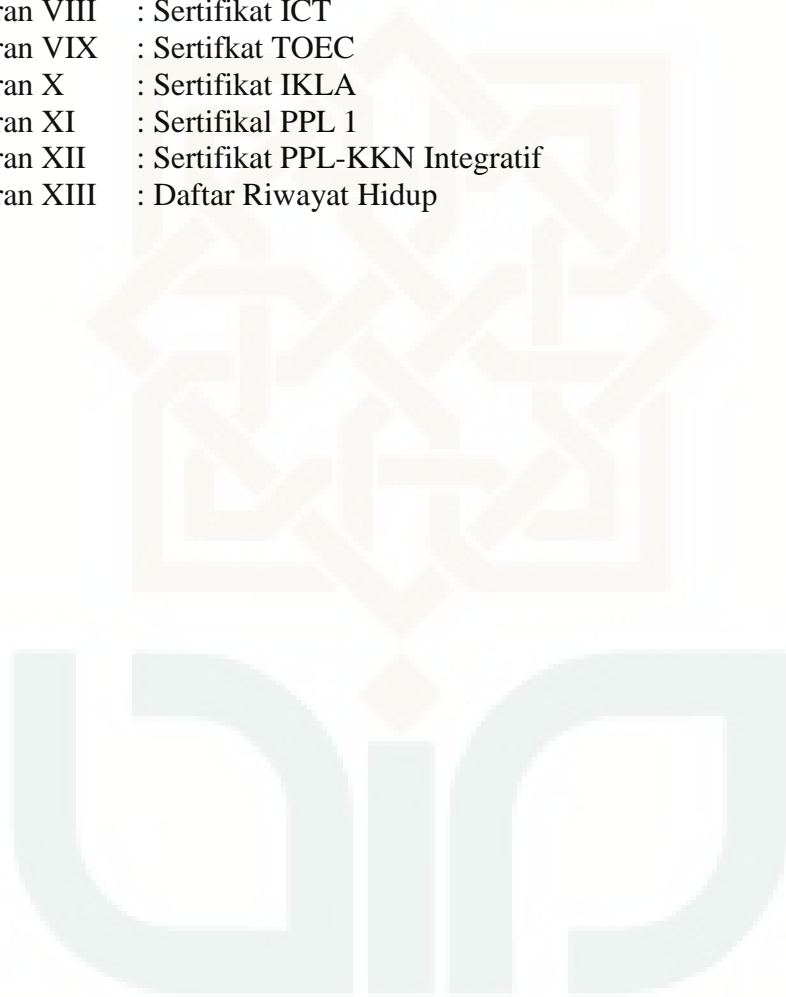
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Keadaan Anggota.....	53
Tabel 2.2 : Pencapaian Jaringan .....	56
Tabel 3.1 : Materi Pembelajaran .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Gambar Kegiatan Divisi Kaligrafi
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VII	: Sertifikat Sospem
Lampiran VIII	: Sertifikat ICT
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Sertifikat IKLA
Lampiran XI	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup



## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

### 1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	a		es (deng titik diatas)
	Jim	J	Je
	a		ha (dengan tutik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	al		zet (dengan titik diatas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet

	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	f	Ef
	Qaf	Q	Ki
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
	Hamzah	..’	Apostrof
	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fat ah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	ammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ ◌ِ	Fat ah dan ya	ai	a dan i
◌َ ◌ِ ◌ُ	Fat ah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ ◌ِ ◌ُ ◌ِ ◌ِ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas

—	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
...	ammah dan wau		u dan garis di atas

#### 4. Ta marbu ah

Taransliterasi untuk ta marbu ah ada dua, yaitu:

##### 1) Ta marbu ah hidup

Ta marbu ah yang hidup atau mendapat harkat fat ah, kasrah dan ammah, transliterasinya adalah /t/.

##### 2) Ta marbu ah mati.

Ta marbu ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbu ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbu ah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: - rau ah al- a f l / rau atul a f l.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.



Contoh:       - rabban

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :     . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:       - ar-rajulu

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:       - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh:     – akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innall ha lahuwa khair ar-r ziq n
- Wa innall ha lahuwa khairur- r ziq n

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa m Muhammadun ill ras l

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup> Dedeng Rasidin mendefinisikan bahwa *at-ta'lim* adalah bagian dari pendidikan intelektual, yaitu tujuannya memperoleh pengetahuan, pengalaman dan pemahaman akan suatu ilmu, seni atau bahkan pekerjaan.<sup>4</sup>

Bahasa merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia karena setiap manusia dalam berbagai aktivitas dan kehidupannya selalu berhubungan yang erat dengan bahasa. Dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan, manusia menggunakan bahasa dalam mengungkapkan totalitas pikirannya. Begitu pula dalam berbagai aspek lain, manusia juga menggunakan bahasa. Pendek kata, tidak seorangpun dalam

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hal. 42.

<sup>4</sup>Ahmad Izzan, *Tafsir Pendidikan: Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan* (Banten: Pustaka Afa Media, 2012), hal. 1.

hidupnya yang bisa lepas dari bahasa.<sup>5</sup> Bahasa Arab merupakan salah satu khazanah peradaban dunia klasik dan bahasa asing tertua yang dikenal. Dari realita tersebut, bahasa Arab mempunyai peran yang sangat besar dalam proses pendidikan dan pengembangan sikap religius peserta didik maupun masyarakat pada umumnya.<sup>6</sup> Sukamta, dosen Fakultas Ilmu Adab UIN mengatakan bahwa bahasa mempunyai peranan yang sangat besar dalam membangun peradaban manusia. Menurut dia, bahasa Arab sangat penting untuk dikuasai umat Islam sebab bahasa Arab kaya dengan khasanah keilmuan.<sup>7</sup> Tujuan secara umum, dengan mempelajari bahasa Arab diharapkan mampu menguasai empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*mah rah al-istim 'ah*), keterampilan berbicara (*mah rah al-kal m*), keterampilan membaca (*mah rah al-qir 'ah*) dan keterampilan menulis (*mah rah al-kit bah*). Kaitannya dengan kegiatan membaca dan menulis, Allah Swt.berfirman:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu-lah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia)

---

<sup>5</sup>Ahmad Mubaligh. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra: Relasi Bahasa dan Ideologi* (Malang: Lingua,2010) hal 112.

<sup>6</sup>Rekam media periode bulan Juli-Desember Tahun 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta:Subbag. Hukum dan Humas UIN Sunan Kalijaga, 2012) hal.9. Budi W, Seminar Internasional Peranan Bahasa Arab dalam Pengembangan Peradaban, (GudegNet,2011).

<sup>7</sup>Rekam media periode bulan Juli-Desember Tahun 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta:Subbag. Hukum dan Humas UIN Sunan Kalijaga, 2012) hal.136. Eva Syahrani, Peminat Bahasa Arab Masih Minim, (Yogyakarta:Harian Jogja,2011).

dengan dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq:1-5).<sup>8</sup>

Dapat dipastikan bahwa kalam atau pena memiliki kaitan erat dengan seni penulisan kaligrafi. Jika kalam disebut-sebut sebagai alat penunjang pengetahuan seperti pada bunyi wahyu di atas, maka ia tiada lain “sarana” *Al-Kh liq* dalam rangka memberikan petunjuk kepada manusia. Ini membuat gambaran yang tegas, bahwa kaligrafi mendominasi tempat tertua dalam percaturan sejarah Islam itu sendiri.<sup>9</sup>

Keterampilan menulis merupakan salah tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Acep Hermawan<sup>10</sup> menyatakan bahwa keterampilan menulis terdiri dari *khat*, *iml*, dan *insy*.<sup>11</sup> Pembelajaran *khat* atau kaligrafi Islam menuntun pembelajaran menulis sesuai dengan kaidah. *Khat* atau kaligrafi Arab erat hubungannya dengan bahasa Arab karena identik dengan bahasa al-Qur’an. Bahasa Arab merupakan media atau sarana untuk menulis kaligrafi yang indah, menarik dan merupakan seni karya manusia dalam

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-‘Aliyy: Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 479.

<sup>9</sup>Didin Sirojuddin AR, *Seni Kaligraf Islam*, (Jakarta:Pustaka Panjimas, 1985), hlm.4.

<sup>10</sup>Acep Hermawan dilahirkan di Bandung, 25 April 1972. Beliau menempuh SI di IAIN Sunan Gunung Djati jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 1996. Pada perguruan yang sama tahun 2004 lulus S2 jurusan Studi Bahasa Arab dan S3 pada konsentrasi Studi Bahasa Arab. Sejak lulus SI beliau mengajar mata kuliah Seni Kaligrafi MKDU Bahasa Arab di beberapa jurusan, *insy*, *mah r t al-lughah*, dan ilmu-ilmu agama Islam. Selain itu beliau mengajar bahasa Arab dan ilmu-ilmu ahama Islam di STAI Al-Azhary Cianjur sejak tahun 2007 dan di STIT AT-Taqwa Gegerkalong Bandung sejak tahun 2008. Beliau pernah menjuarai lomba kaligrafi se-Bandung tahun 1990, Jawa Barat tahun 1992 dan Nasional tahun 1995. Kejuaraan di bidang karya ilmiah juga tidak kalah banyaknya sampai banyaknya karya tulis beliau yang terbit di berbagai media.

<sup>11</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) hlm.32.

usahanya mengembangkan minatnya dalam menulis huruf Arab dengan baik.<sup>12</sup>

Idealnya, mahasiswa dari perguruan Islam berperan sebagai agen yang mengembangkan bahasa baik sebagai budaya maupun bahasa sebagai alat komunikasi. Akan tetapi, kurangnya kepedulian tentang *khat* ini menjadikan banyaknya kesalahan-kesalahan tulis pada buku-buku berbahasa Arab. Meskipun sudah menggunakan media canggih elektronik tetapi kemampuan *khat* sangat menjadi prioritas utama. Terkadang orang tidak mengetahui filosofi dari setiap huruf jadi efeknya adalah “asal tulis” saja.<sup>13</sup> Kebiasaan menulis huruf Arab yang dulu diajarkan di sekolah-sekolah dasar dan menengah kini menghilang dari jajaran kurikulum, baik dari tingkat dasar bahkan perguruan tinggi tidaklah sesemarak dahulu menggunakan tulisan tangan.<sup>14</sup>

Indonesia yang kaya seni budaya dan bahasa perlu memosisikan bahasa asing sebagai upaya membangun relasi dengan dunia luar. Ilmu dan seni merupakan hal yang saling terkait. Pengembangan seni sebagai suatu pengajaran untuk membangun generasi yang memiliki keterampilan seni juga interaksi dan komunikasi yang baik. Kaitannya dengan bahasa sebagai media dakwah, tulisan berperan penting sebagai media dakwah.

---

<sup>12</sup> Dedi Musthofa, “Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi (*Khat*) dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013, hlm.3.

<sup>13</sup> Robert Nasrullah Al-Hafizh, pendiri divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan dan pengajar kaligrafi lukis, Wawancara, gedung PSPK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 16 Januari 2015.

<sup>14</sup> Siti Maria Ulfah, *Metode Pengajaran Seni Kaligrafi (Seni kaligrafi salah satu Media Pembelajaran Agama Islam)*. e-journal : AT-TA’LIM Vol.4 Tahun 2013, hlm.65.

Ayat-ayat Tuhan yang digariskan dengan indah akan menjadi daya tarik bagi pembacanya. Sehingga, tidak heran jika saat ini banyak sekolah atau madrasah yang mulai mengembangkan keterampilan kaligrafi.

Guru dituntut untuk bagus dalam menulis, terutama di papan tulis. Tulisan guru yang bagus akan menarik hati murid-murid untuk menirunya. Tulisan guru yang tidak menarik maka enggan untuk ditiru oleh murid-muridnya. Sebab itulah banyak murid-murid kita sekarang yang tidak pandai menulis Arab (Khath Arabi) dan mereka suka menulis huruf Latin.<sup>15</sup> Sebagai mahasiswa pendidikan Islam sangat riskan sekali jika salah dalam penulisan bahasa Arab. Padahal tulisan berpengaruh pada makna dari kata ataupun kalimat itu sendiri terutama bahasa Arab yang merupakan bahasa al-Qur'an. Sebagai contoh, dimasukkannya mata kuliah *khat* di IAIN Jambi. Banyak faktor sehingga dimasukkannya mata kuliah *khat* atau kaligrafi tersebut diantaranya yaitu banyaknya alumni IAIN yang tidak bisa menulis dan membaca Al-Quran padahal mereka adalah calon guru Agama nantinya yang harus mengajarkan ilmu Agamanya kepada siswa, menjadi guru Agama tentu tidak akan lepas dari mengajarkan isi kandungan Al-Quran. Terutama pada fakultas Tarbiyah jurusan Bahasa Arab dan jurusan PAI, dan dilanjutkan dengan Prodi Tadris yaitu PGMI. Di fakultas ADAB yaitu pada jurusan SPI, SKI dan BSA.<sup>16</sup> Sementara itu, keterampilan *khat* juga belum menjadi perhatian di

---

<sup>15</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), hlm. 60.

<sup>16</sup> Siti Maria Ulfah, *Metode...*, hlm.66.



jurusan bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga, meskipun ada mata kuliah *al-kit bah* akan tetapi *khat* disinggung masih sedikit sekali. Namun, hanya sebagian kecil yang bergabung di dalamnya.<sup>17</sup>

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan ladang pengembangan dan pembelajaran dalam mendukung keterampilan dari para mahasiswa. Di Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan terdapat beberapa kegiatan di bidang seni dan al-Qur'an salah satunya pembelajaran *khat* pada divisi Kaligrafi. Namun, hanya sebagian kecil yang bergabung di dalamnya. Organisasi di bawah naungan universitas ini resmi dengan bukti adanya Surat Keputusan yang di dalamnya diputuskan dengan mengingat salah satunya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan juga Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.<sup>18</sup> Maka dari itu, peneliti sangat tertarik dan ingin membahas tentang pembelajaran *khat* di UKM JQH al-Mizan dengan mengangkat judul "Peranan Divisi Kaligrafi Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Khat*".

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *khat* pada divisi Kaligrafi UKM**

**JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?**

---

<sup>17</sup> Dedi Musthofa, Pengajar Kaidah Mushaf Divisi Kaligrafi, Wawancara, Student Center, 17 Januari 2015 pukul 16.00 WIB.

<sup>18</sup> Dokumentasi Surat Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Pengurus UKM JQH al-Mizan, diambil tanggal 9 Desember 2014.

2. Bagaimanakah peranan divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran *khat*?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung terlaksananya pembelajaran *khat* pada divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pembelajaran *khat* pada divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga.
- b. Untuk mengetahui peranan divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan dalam pelaksanaan pembelajaran *khat*.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung terlaksananya pembelajaran *khat* pada divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan.

#### 2. Kegunaan

- a. Bagi Pendidikan
  - 1) Dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi civitas akademik untuk melaksanakan, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis Arab.
  - 2) Dapat dijadikan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam memperhatikan kemampuan *khat* seperti kemampuan menulis lainnya yakni *iml* ' dan *insy* '.

- 3) Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya agar menjadi bukti tertulis dari sebuah penelitian dan analisis kegiatan.
  - 4) Memberikan wacana sekaligus inspirasi bagi dunia pendidikan terutama Pendidikan Bahasa Arab untuk lebih mengembangkan keterampilan menulis.
- b. Bagi Divisi Kaligrafi
- 1) Dapat mengoptimalkan kegiatan sekaligus memperhatikan dan memfasilitasi anggotanya dalam belajar kaligrafi.
  - 2) Dapat mengembangkan keterampilan *khat* baik di dalam kampus maupun di luar kampus sehingga dapat menghasilkan *khatat* dan atau kaligrafer yang mengetahui kaidah penulisan bahasa Arab.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka di sini merupakan beberapa kajian dari penelitian sebelumnya yang relevan, baik terkait *khat* maupun penelitian terkait peranan.

Skripsi Dedi Musthofa dengan judul **“Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi (*Khat*) dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman.** Skripsi ini membahas tentang pembelajaran kaligrafi, kendala, dan pentingnya dalam melatih kemahiran menulis bahasa Arab. Penelitian kualitatif ini menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan

dokumentasi. Analisis dilakukan dengan; memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dan ditarik kesimpulan. Subjek penelitian terdiri dari siswa MI kelas 1, guru seni kaligrafi dan guru bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran kaligrafi tidak berjalan dengan baik karena banyak siswa yang masih merasa kesulitan memahami materi, adapun kendala yang dihadapi berasal dari berbagai faktor yakni kurangnya jam pelajaran, latar belakang siswa, masih sulitnya memberikan pemahaman karena masih dasar, urgensi pembelajaran kaligrafi terlihat ketika siswa merasa senang belajar bahasa Arab, mudah membaca materi bahasa Arab, dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Hal itu tidak terlepas dari seni kaligrafi.<sup>19</sup>

Skripsi Miftahuddin dengan judul **“Penggunaan Media Seni Kaligrafi dalam meningkatkan *Maharah Kitabah* siswa kelas X.2 MAN Sabdodadi Bantul”**. Penelitian ini membahas tentang prosedur penggunaan media seni kaligrafi dan hasilnya dalam meningkatkan *mah ratul kit bah*. Penelitian Tindakan Kelas dengan responden 27 siswa dari kelas X.2 ini dilakukan dengan dua siklus. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pre-test, post-test dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemahiran menulis dengan menggunakan

---

<sup>19</sup>Dedi Musthofa, “Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi (Khat) dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

media kaligrafi ini. Kondisi kelas juga semakin membaik dengan keberanian siswa membuat karya dan menghias ruang kelas.<sup>20</sup>

Skripsi Moch. Rosyid dengan judul **“Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran dan efektifitas pembelajaran kaligrafi serta mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah disertai praktek langsung dan dikte/*iml* '. Pembelajaran kategori sedang dan masih kurang memuaskan.<sup>21</sup>

Skripsi Yusron Daroini dengan judul **“Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat Cepedi (UKM PPS Cepedi) UIN Sunan Kalijaga dalam Pembinaan Mental Spiritual”**. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang bentuk kegiatan UKM PPS Cepedi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta peranannya dalam pembinaan mental spiritual para anggotanya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Miftahuddin, "Penggunaan Media Seni Kaligrafi dalam meningkatkan Maharah Kitabah siswa kelas X.2 MAN Sabdodadi Bantul", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

<sup>21</sup>Moch. Rosyid, *Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan*", Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

<sup>22</sup> Yusron Daroini, " *Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat Cepedi (UKM PPS Cepedi) UIN Sunan Kalijaga dalam Pembinaan Mental Spiritual*", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Selain keempat penelitian tersebut masih ada penelitian lainnya, tetapi belum ada penelitian yang sama dengan objek pembelajaran *khaṭ* di UKM JQH al-Mizan.

## **E. Landasan Teori**

Berdasarkan judul “Peranan Divisi Kaligrafi Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah al-Qurra’ wa al-Huffazh al-Mizan dalam Pembelajaran *Khaṭ*”, maka perlu diketahui beberapa teori terkait dengan objek penelitian tersebut.

### **1. Peranan**

Peranan secara bahasa yakni kata yang “peran” dan berimbuhan “-an”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, peran berarti seperangkat tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>23</sup> Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*), yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Contoh, peranan guru dalam interaksi belajar-mengajar antara lain sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, organisator, dan sebagai manusia sumber.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.667.

<sup>24</sup>Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.33.

Peran mencakup tiga hal yaitu:<sup>25</sup>

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan adalah suatu konsep apa yang telah dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Definisi lain disebutkan oleh Gross, Mason dan McEachern bahwa individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh “masyarakat” di dalam pekerjaan kita, di dalam keluarga dan di dalam peranan-peranan lainnya.<sup>26</sup> Selanjutnya dikatakan bahwa peranan-peranan itu adalah produk sosial (bersifat sosial) dan “penampilan dari peranan” bersifat individual.<sup>27</sup> Meskipun peranan identik dengan “seseorang” akan tetapi penampilan peranan kadang-kadang merupakan hasil kerjasama, maka dari itu Goffman

---

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto. *Sosiologi ...*, hlm.213

<sup>26</sup> David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hlm.106.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm.123.

memakai konsep “regu” (team) untuk menunjuk pada satu kelompok individu yang bekerja sama dalam menampilkan suatu peran.<sup>28</sup>

Kaitannya dengan peranan suatu kelompok dalam organisasi, sebagai contoh peran yang bersifat bukan individu seperti peran perpustakaan sebagai fasilitator, mediator dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.<sup>29</sup> Jika melihat peran non-individu, maka perpustakaan bersifat non-perseorangan tetapi sebuah fasilitas yang diadakan dengan membentuk organisasi di dalamnya. Pernyataan lain oleh Syaiful Arifin mengatakan bahwa tidak dapat kita pungkiri keberadaan organisasi kemahasiswaan sangatlah penting di kampus sebagai fasilitator dan mediator antara mahasiswa dengan petinggi-petinggi kampus. Menurut Abdulsani, bahwasanya bentuk dan fungsi peran dalam masyarakat sebagai berikut:<sup>30</sup>

a. Sebagai Mediator

Yaitu sebagai wakil dari masyarakat dan sebagai pengantar dalam menjalin kerjasama yang harmonis serta mengakomodasi<sup>31</sup> kepentingan-kepentingan masyarakat kepada pihak-pihak terkait.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 128.

<sup>29</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm.68.

<sup>30</sup> Yusron Daroini, ” *Peran Unit Kegiatan Mahasiswa...* , hlm. 16

<sup>31</sup>Akomodasi dimaknai sebagai suatu keadaan yakni adanya keseimbangan dalam interaksi antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma dan nilai sosial. Sementara sebagai suatu proses kni meredakan pertentangan.



b. Sebagai Motivator

Sebagai pemberi dan penanggungjawab dan selalu berusaha meningkatkan sumber daya anggotanya serta etos kerja agar bisa dijadikan modal kemajuan ke depan.

c. Sebagai Fasilitator

Sebuah tanggungjawab untuk membantu anggota agar mampu menangani tekanan situasional maupun transisional. Strategi khusus yang dilakukan antara lain dengan pemberian harapan, pengurangan penolakan, pengakuan perasaan, pengidentifikasian dan pendorongan kekuatan-kekuatan personal dan aset-aset sosial, pemilihan dan pemeliharaan.

Dari berbagai paparan di atas peneliti mengambil makna bahwa peranan adalah segala bentuk harapan-harapan dari seseorang atau kelompok orang baik bersifat individual maupun lembaga organisasi yang telah menjadi tanggungjawab dari kedudukannya. Secara umum, peneliti menyimpulkan bahwa peranan terbagi menjadi yaitu mediator (penghubung/menjembatani), motivator (pendorong) dan fasilitator (fasilitas pendukung).

Jadi, yang dimaksud peranan dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang berupa kegiatan dari sekelompok orang yang diharapkan mampu menjadi mediator, motivator dan fasilitator dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pembelajaran di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan oleh pihak

perguruan. Selain mengembangkan minat dan bakat juga memberikan nilai fungsi bagi civitas akademika dan masyarakat lainnya.

## **2. Divisi Kaligrafi**

Divisi Kaligrafi merupakan salah satu divisi di Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan. UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersifat keagamaan, kesenian, kemahasiswaan, kemasyarakatan, kekeluargaan dan intrakurikuler. Divisi itu sendiri dapat dikatakan sebagai kelas atau bidang. Sesuai dengan namanya, divisi ini bergerak di dalam seni tulis dan lukis kaligrafi, lebih tepatnya fokus pada kaligrafi Arab.

## **3. Pembelajaran Bahasa Arab**

Anthony Robbins mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru. Dalam hal ini ada tiga dimensi belajar yakni penciptaan hubungan, pengetahuan yang sudah dipahami dan pengetahuan yang belum dipahami.<sup>32</sup> Sementara itu, makna pembelajaran menurut Bahaudi adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Jadi belajar lebih dari mengajar tetapi upaya membangkitkan minat, motivasi, dan pemolesan aktivitas pelajar, agar kegiatan mereka menjadi dinamis.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 15.

<sup>33</sup>Acep Hermawan, *Metodologi ...*, hlm.32.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk transfer ilmu dengan bahan atau materi ajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>34</sup>

Adapun komponen proses belajar-mengajar terdiri dari perencanaan, tujuan, materi, metode, dan evaluasi.<sup>35</sup> Ada pula yang mengatakan bahwa komponen tersebut yakni tujuan, materi, metode, sumber belajar, media, manajemen interaksi, evaluasi, anak yang belajar, guru yang mengajar, yang kompeten dan pengembangan dalam proses belajar-mengajar.<sup>36</sup>

Dari segi esensinya, bahasa berfungsi sebagai alat untuk berpikir, memenuhi kebutuhan dasar, berekspresi, sebagai media penghubung antar kelompok, sebagai salah satu simbol agama, bahasa adalah pendukung utama pengetahuan, bahasa sebagai alat pemersatu, dan alat politik. Terkait fungsinya sebagai simbol agama, yakni pesan-pesan Tuhan harus disampaikan melalui bahasa yang dapat dipahami oleh

---

<sup>34</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 17.

<sup>35</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.28.

<sup>36</sup> Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi...*, hlm.20.

manusia yang melaksanakan agama itu. Misalnya, bahasa Ibrani menjadi alat publikasi bagi agama Yahudi; bahasa Latin menjadi propaganda bagi agama Katholik Roma; bahasa Inggris menjadi propagasi kebanyakan Kristen Protestanis bahasa Yunani dan Slavia menjadi alat misi bagi gereja-gereja Kristen Timur; bahasa Sansekerta menjadi alat bagi agama Budha dan Hindu; dan bahasa Arab menjadi alat dakwah bagi agama Islam.<sup>37</sup> Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa bahasa sebagai alat pemersatu memunculkan istilah bahasa Internasional yakni suatu bahasa yang bisa digunakan oleh masyarakat dunia dalam membangun kehidupan makro. Misalnya, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jerman.<sup>38</sup>

Pembelajaran bahasa Arab berarti usaha sadar yang terdiri atas kegiatan belajar mengajar dengan materi bahasa Arab untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran bahasa Arab. Tujuan tersebut bisa berupa tujuan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab berdasarkan peraturan menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istim'*), berbicara (*kal m*), membaca (*qir'ah*) dan menulis (*kit bah*).

---

<sup>37</sup>Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 23.

<sup>38</sup>*Ibid.* hlm.24.

- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.<sup>39</sup>

Dalam bahasa Arab terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu menyimak (*mah rah al-istim' /listening skill*), berbicara (*mah rah al-kal m/speaking skill*), membaca (*mah rah al-qir 'ah*), dan menulis (*mah rah al-kit bah*). Menyimak dan membaca dikategorikan ke dalam keterampilan reseptif, yaitu keterampilan mencerna ide, pikiran, gagasan dan pesan dari dunia luar. Sedangkan keterampilan berbicaradan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif, yaitu keterampilan memberikan ide, pikiran, gagasan dan pesan kepada dunia luar.<sup>40</sup>

#### a. Menyimak

Menyimak berasal dari kata simak yang artinya memperhatikan sedangkan dalam bahasa Arab yakni *sama'a-yasmi'u-sam'an* yang berarti mendengar. Keterampilan menyimak (*mah rah al-istim '* ) atau *listening skill* adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan

---

<sup>39</sup> *Ibid.* hlm. 57.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 113.

memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. *Mah rah al-istima'* atau sering juga disebut keterampilan menyimak terdapat pada setiap tujuan pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama atau kedua.<sup>41</sup> Kemahiran *istim* ' ini ada beberapa tahapan yakni latihan pengenalan (identifikasi), latihan mendengarkan dan menirukan, latihan mendengarkan dan memahami.<sup>42</sup>

#### **b. Berbicara**

Berbicara merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima melalui media bahasa. Keterampilan ini adalah buah dari keterampilan menyimak yang terus-menerus, diulang-ulang dan ditirukan. Awalnya adalah proses mendengar, mengulang dan menirukan orang lain berbicara, sebagaimana yang ia simak, dan akhirnya adalah keterampilan berbicara. Karena itulah anak yang lahir dan tumbuh di tengah-tengah pengguna bahasa Arab akan fasih berbicara bahasa Arab. Kendati anak tersebut belum mengenal baca dan tulis. Ini terjadi karena setiap saat ia mendengar orang-orang disekitarnya berkomunikasi dengan bahasa tersebut, termasuk dengan dirinya.

---

<sup>41</sup> Dedi Musthofa, *Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi (Khat)...*, hlm.11.

<sup>42</sup>Syamsudin Asrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 125.

### c. Membaca

Kemahiran membaca mengandung dua aspek pengertian yaitu mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi dan menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut. Ada beberapa jenis membaca yaitu membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca kreatif dan membaca analitis.<sup>43</sup> Kegiatan ini dimulai dari mengenal lambang bunyi, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Secara bertahap proses memperoleh keterampilan membaca membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti *aṣwat*, *naḥwu*, *ṣaraf* dan lain-lain.

### d. Menulis

Menulis adalah kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan melalui rangkaian huruf yang menjadi kata yang kemudian disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Keterampilan ini dimulai dari menulis huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan karangan. Sebagaimana keterampilan membaca, secara bertahap proses memperoleh keterampilan menulis juga membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti *kh t*, *iml*, *naḥwu*, *ṣaraf* dan lain-lain.

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 207.

#### 4. Keterampilan Menulis (*Al-Kit bah*)

Keterampilan menulis (*al-kit bah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dibagi menjadi tiga kategori yang tidak terpisahkan, yaitu imlak (*al-impl* ), kaligrafi (*al-khat*), dan mengarang (*al-insy* ').<sup>44</sup>

##### a. Imlak (*al-impl* )

Imlak adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Secara garis besar, ada tiga macam dan teknik imlak yaitu menyalin (*al-manq l*), mengamati (*al-manzh r*), menyimak (*al-istim 'i*), dan tes (*al-ikhtib r*). Imlak menyalin (*impl ' manq l*) adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar. Imlak mengamati (*impl ' manzh r*) adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan. Imlak menyimak (*impl ' istim 'i*) adalah mendengar kata/ kalimat/teks yang dibacakan lalu menulisnya. Imlak tes (*impl ' ikhtib ri*) adalah imlak yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan para pelajar

---

<sup>44</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.151.



dalam imlak yang telah mereka pelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.<sup>45</sup>

b. Kaligrafi (*khaṭ*)

Kaligrafi (*al-khaṭ*) atau disebut juga *tahsin al-khaṭ* (membaguskan tulisan) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/ postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jam l*). Syaharudin (2001:5) mendefinisikan bahwa kata kaligrafi (bahasa Inggris Calligraphy) berasal dari bahasa latin *kalios* yang berarti indah dan *graphy* yang berarti “tulisan” atau “aksara”. Gabungan dari arti seluruhnya menjadi “tulisan indah” atau “aksara indah”, kepandaian menulis elok atau tulisan elok.<sup>46</sup> Dalam bahasa Arab, *kaligrafi* berasal dari kata *al-khaṭ* dengan bentuk jamak *khuthuuthun*.<sup>47</sup>

Definisi kaligrafi menurut Syekh Syamsuddin Al-Afkani di dalam kitabnya *Irsyad Al-Qasyid* bab *Hashr Al-'Ulum* yang dinukil oleh Didin Sirajuddin bahwa:

“Khaṭ/kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun. Atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis; menggubah ejaan yang perlu

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm.153.

<sup>46</sup> Dedi Musthofa, *Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi (Khat)...*, hlm. 22.

<sup>47</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 351.

digubah dan menentukan cara bagaimana untuk menggubahnya.”<sup>48</sup>

Seni kaligrafi yang merupakan kebesaran seni Islam, lahir di tengah-tengah dunia arsitektur yang segar bugar. Ini dapat dibuktikan pada aneka ragam hiasan kaligrafi yang memenuhi masjid-masjid dan bangunan-bangunan lainnya, yang ditumpahkan dalam paduan ayat-ayat al-Qur'an yang mulia, hadits-hadits atau kata-kata hikmat para ulama bijaksana. Demikian pula mushaf-mushaf al-Qur'an banyak ditulis dengan pelbagai model kaligrafi yang disapu corak-corak hias pusparagam mempesona.<sup>49</sup>

Kaligrafi itu sendiri bukan termasuk bahasa Arab, secara bahasa Arab dinamakan *khat* yang artinya garis. Karena kaligrafi dibuat dengan membuat garis menjadi kesatuan yang menyatu indah. Kaligrafi ini memiliki jenis yang telah ditentukan secara umum yakni *khat Naskh*, *Tsulis*, *Riq'ah*, *Ijazah*, *Diwani*, *Diwani Jali*, dan *Kufi*.

### c. Keterampilan Mengarang (*al-insyā'*)

Mengarang (*al-insyā'*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Didin Sirajuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), hlm.2.

<sup>49</sup> *Ibid*, hal 4.

<sup>50</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 163.

## 5. Pembelajaran *Khaṭ*/Kaligrafi<sup>51</sup>

Terjadinya tumpang tindih makna antara *khaṭ* dan kaligrafi memang membuat pemahaman yang sedikit rancu. Sehingga, yang dimaksud di sini adalah khusus pada kaligrafi Arab yang disebut juga kaligrafi Islam.<sup>52</sup> Sebelumnya telah dijelaskan terkait pengertian *khaṭ*. *Khaṭ* sangat penting bahkan *khaṭ* dan imlak keduanya berhubungan rapat. Imlaknya harus betul dan *khaṭ*nya harus indah. *Khaṭ* merupakan salah satu kesenian yang indah, mendidik perasaan, memperhalus indera, bahkan salah satu alat untuk pendidikan keindahan dan kesenian.<sup>53</sup>

Adapun tujuan pelajaran *khaṭ* adalah sebagai berikut:

- a. Supaya murid-murid pandai menulis dengan terang dan jelas, sehingga dapat dibaca dengan mudah.
- b. Supaya tulisan itu bagus dan indah, menurut system tulisan dan teknik tiap-tiap huruf.
- c. Supaya murid-murid bisa menulis dengan cepat dan bagus. Hal ini tiada dapat, kecuali dengan membiasakan dan latihan.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup>Apabila dalam pembahasan menemukan penggunaan istilah pembelajaran kaligrafi, maka yang kami maksud adalah *khaṭ*. Memang pada umumnya dapat digunakan istilah kaligrafi Arab atau kaligrafi Islam. Sementara penggunaan istilah “kaigrafi” saja kurang spesifik dan ditakutkan pembaca akan rancu dalam memaknai istilah “kaligrafi”, karena kaligrafi bersifat masih umum, seperti Latin dan China.

<sup>53</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), hlm. 60.

<sup>54</sup>*Ibid.*

Secara umum, jenis-jenis aliran *khaṭ* yang digunakan untuk kaligrafi ada delapan, yakni:

a. *Khaṭ K fi*

Dilihat dari namanya, tulisan ini berasal dari Kufah, Irak. Bentuknya kaku (*kubistik*). Sementara ahli berpendapat bahwa model tulisan ini mengilhami model tulisan latin Jerman (*Ghotic*). Di kawasan Rusia seperti Bukhara dan sebagainya juga di Timur Tengah bahkan di Spanyol model tulisan ini digunakan untuk menghiasi Kubah, Menara, Masjid, Madrasah, gedung pemerintah, dan sebagainya. Di samping itu, digunakan untuk judul buku atau kepala berita surat kabar/ majalah (*headline*).<sup>55</sup> Ciri-ciri dari *khaṭ K fi* secara umum adalah bersegi, tegak, dan bergaris lurus.<sup>56</sup>



Gambar 1.1 Contoh *Khaṭ Kuf* <sup>57</sup>

b. *Khaṭ Naskh*

Disebut *naskh* karena tulisannya digunakan untuk menaskahkan atau membukukan al-Qur'an dan berbagai naskah ilmiah yang lain sejak kurun pertama Hijrah hingga dewasa ini,

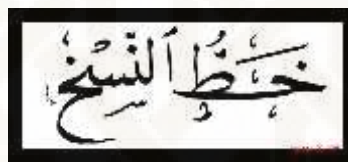
---

<sup>55</sup>Abdul Karim Husaini, *Seni Kaligrafi Khaṭ Naskhi :Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab dengan Metode Komparatif* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1985), hlm. 21.

<sup>56</sup>Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 154.

<sup>57</sup> <http://artikel-kaligrafi.blogspot.com/2012/02/contoh-khat-khoufi.html>.

baik di Koran, majalah, bulletin dan sebagainya. Pendapat lain mengatakan bahwa nama *naskh* diberikan karena peranannya menaskahkan yang artinya menghapuskan atau menggantikan penggunaan *khaṭ K f* dalam penulisan wahyu Allah yaitu al-Qur'an. Ciri utamanya adalah bentuk *kursif*, yang bergerak memutar (*mudawwar/rounded*) dan mudah dibaca.<sup>58</sup>



Gambar 1.2 Contoh *Khaṭ Naskh*<sup>59</sup>

c. *Khaṭ Tsul tsi*

Istilah *tsul ts* memiliki arti 1/3 (sepertiga) yang dinisbahkan kepada lebar huruf yaitu menyamai 1/3 mata pena. Pendapat lain mengatakan bahwa asalnya *khaṭ* ini ditulis menebal dengan 24 helaian bulu kuda. Kemudian etika jenis ini ditulis dengan menggunakan 2/3 mata pena namanya sempat menjadi *tsulutsain*, selanjutnya populer ditulis dengan menggunakan 1/3 dari 24 helaian bulu kuda . Maka jadilah nama *tsuluts* (1/3) yaitu 8 helaian bulu kuda.<sup>60</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa *khaṭ* ini berarti sepertiga kertas yang sering dipakai di kedutaan Mesir. Ada yang menyatakan sepertiga tulisan Umar yang besar atau sepertiga

<sup>58</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 155.

<sup>59</sup> <https://missterahma.wordpress.com/2010/11/27/seni-khat/>.

<sup>60</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 156.

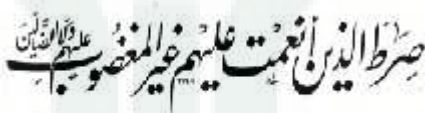
tulisan Thumar kuno. Gaya *Tsul s* tampak lebih tegas, jelas dan gagah.<sup>61</sup>



Gambar 1.3 Contoh *Khat Tsul tsu*<sup>62</sup>

d. *Khat F ris*

Istilah *F ris* berasal dari Persia. Daerah ini terkenal dengan budaya seninya yang turun temurun, termasuk seni menulis. Tradisi ini kemudian bersentuhan dengan ajaran Islam yang membawa ajaran wahyu Allah yang tertulis dengan huruf Arab. *Khat F ris* adalah sejenis *khat* yang memiliki postur agak condong ke sebelah kanan, ketebalan huruf sering tidak sama secara mencolok, diperlukan lebih dari satu pena dalam penulisannya.<sup>63</sup>



Gambar 1.4 Contoh *Khat F ris*<sup>64</sup>

<sup>61</sup> Nurul Huda, *Melukis Ayat Tuhan: Pengantar Praktis Berkaligrafi Arab*, (Yogyakarta: Gama Media, 2003) hal. 8.

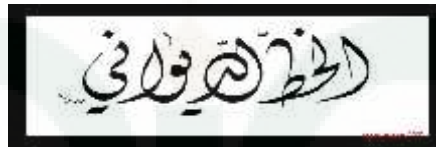
<sup>62</sup> <http://fath-multimedia.blogspot.com/p/desain-arabickaligrafi-vektor.html>.

<sup>63</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...* hal.157.

<sup>64</sup> <http://laerudtikong.blogspot.com/2012/09/contoh-contoh-khat.html>.

e. *Khaṭ Diw n*

*Khaṭ Diw n* ditemukan oleh Ibrahim Munif, penulis *khaṭ* pada zaman Turki Utsmani. *Khaṭ* ini dikenal secara luas setelah negeri Konstantinopel ditaklukkan oleh Sultan Utsmani, Muhammad al-Fatih pada tahun 857 Hijrah.<sup>65</sup> Istilah *Diw n* diambil kata *diwan* yang berarti kantor sesuai dengan huruf-hurufnya yang terbentuk lembut. Gaya *Diw n* yaitu tidak memakai syakal ataupun hiasan dalam penyusunannya. Karena dianggap kurang menyatu dengan gaya penulisannya.<sup>66</sup> Penjelasan lain bahwa istilah Diwan dalam bahasa Arab berarti antology atau kumpulan tulisan/karangan khususnya puisi. Dari bentuknya yang melingkar-lingkar dan halus diduga model ini khusus untu menulis hal-hal yang sangat penting.<sup>67</sup>



Gambar 1.5 Contoh *Khaṭ Diw n* <sup>68</sup>

f. *Khaṭ Diw n Jal*

Perbedaan dengan *khaṭ Diw n* yakni *Diw n Jal* diberi syakal, hiasan dan bertitik-titik rata pada lekukan-lekukan

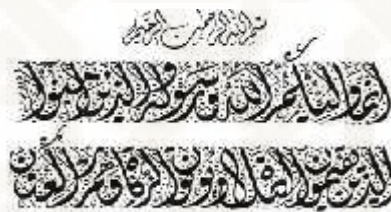
<sup>65</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 157.

<sup>66</sup> Nurul Huda, *Melukis...*, hlm.9.

<sup>67</sup> Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi...*, hlm.22.

<sup>68</sup> <http://artikel-kaligrafi.blogspot.com/2011/12/contoh-khat-khoufi.html>

hurufnya. *Khaṭ* ini diciptakan oleh Shahla Basya pada zaman pemerintahan Turki Usmani. *Khaṭ* ini dianggap sebagai kesinambungan dari *khaṭ Diwān* biasa. Dinamakan *Jal* berarti jelas karena terdapat perbedaan yang jelas dari segi bentuk tulisannya. Tujuan awal sebagai tulisan resmi kenegaraan dan surat menyurat kepada Negara asing.<sup>69</sup> Namun juga sering digunakan dalam dekorasi.



Gambar 1.6 Contoh *Khaṭ Diwān Jal*<sup>70</sup>

g. *Khaṭ Ijazah*

*Khaṭ Ijazah* merupakan campuran dari dua gaya *khaṭ*, yaitu *naskhi* dan *tsulṭis*. Gaya *khaṭ* ini pada perkembangan awalnya digunakan untuk penulisan *syah dah* atau *ijazah*.<sup>71</sup> *Khaṭ* ini sering digunakan untuk judul buku, manuskrip dan terkadang untuk badan teks.<sup>72</sup> *Khaṭ* ini sering dikenal dengan *khaṭ Rayhani*.

<sup>69</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.158.

<sup>70</sup> <https://habibialisyahbana.wordpress.com/category/kaligrafi-2/>, diakses pada tanggal 22 November 2013.

<sup>71</sup> Ijazah yakni surat izin berbentuk dokumen yang diberikan kepada pelajar yang telah berhasil menyelesaikan pelajarannya, termasuk pelajaran *khaṭ* pada lembaga pendidikan *khaṭ* sebagai tanda bahwa yang bersangkutan memiliki wewenang untuk menyebarkan ilmu yang diperolehnya.

<sup>72</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.159.

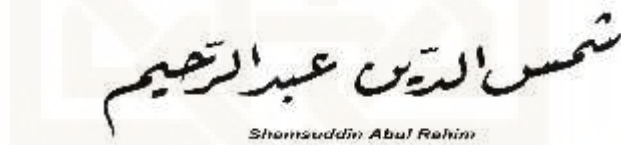




Gambar 1.7 Contoh *Khat Ijaz* (Dedi Musthofa)<sup>73</sup>

h. *Khat Riq'i/Riq'ah*

*Khat* ini adalah hasil rekaan orang-orang Turki pada zaman kekuasaan Turki Utsmani (850 H). Pada awalnya bertujuan untuk menyeragamkan tulisan dalam semua urusan resmi kenegaraan. Dalam bahasa Arab artinya lembaran kertas yang ditulis. Ciri tulisan ini adalah bentuk huruf yang kecil, lebih cepat dan mudah ditulis.<sup>74</sup>



Gambar 1.8 Contoh *Khat Riq'ah*<sup>75</sup>

Dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan metode, pendekatan, dan teknik. Teknik dasar pembelajaran *khat* kaligrafi Arab adalah sebagai berikut:

- a. Menjiplak, yaitu memindahkan tulisan yang sudah ada dengan menempelkan kertas yang transparan di atas tulisan yang sudah jadi, lalu tulisan itu diikuti dengan pena yang memiliki ukuran yang

<sup>73</sup> Dedi Musthofa, *Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi (Khat)*..., hlm. 34.

<sup>74</sup> *Ibid*, hlm. 160.

<sup>75</sup> <http://artikel-kaligrafi.blogspot.com/2012/05/contoh-khat-riqah.html>.

sama. Tahap ini dilakukan secara berulang-ulang sampai benar-benar tulisan itu dapat diikuti.

- b. Meniru, yaitu mencontoh tulisan yang sudah ada dengan memindahkannya ke atas alas tulisan lain, bukan dengan menjiplaknya.
- c. Membuat sendiri, yaitu menciptakan tulisan dengan bekal kemampuan yang sudah dilatih melalui jiplakan dan peniruan.<sup>76</sup>

Hal yang penting dalam pembelajaran kaligrafi Arab adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memudahkan pemantauan secara individual, kelompok belajar sebaiknya tidak terlalu banyak.
- b. Disarankan guru melihat situasi dan kondisi para pelajar yang mempelajari *khat* /kaligrafi Arab, sehingga mudah baginya dalam menentukan metode dan teknik pengajarannya.
- c. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, disarankan bagi guru menanamkan kepada para pelajar sikap-sikap menulis yang baik, seperti sikap duduk yang tegak, dua kaki menginjak lantai, meletakkan alat tulis secara lurus di atas meja, memegang pena dengan tangan kanan, menjaga jarak pandangan mata ke alas tulis tidak terlalu dekat, memastikan saluran udara /ventilasi kelas dalam keadaan lancar dan sebagainya.

---

<sup>76</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 161.

- d. Jangan lupa bahwa dasar mengajarkan *khat*/ kaligrafi Arab adalah mencontoh dan latihan secara terarah, maka guru harus benar-benar menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik.
- e. Tidak disarankan mengulang satu materi beberapa kali sebab akan menimbulkan kebosanan.
- f. Jangan lupa bahwa keterampilan menulis *khat*/ kaligrafi Arab erat kaitannya dengan bakat/pembawaan, maka guru jangan segan meminta bantuan pelajar yang berbakat dalam menulis ini.<sup>77</sup>

Adapun metode pengajaran *khat* adalah sebagai berikut:

Bila mengacu pada metode yang digunakan LEMKA sebagai barometer kegiatan pembelajaran kaligrafi maka metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah

Yaitu menurut Ramyulis “penerangan dan penutupan secara lisan oleh guru terhadap kelas 20 ini adalah metode tertua karena metode ini cukup fleksibel dan luwes serta murah dan mudah dijalankan. Namun metode ini wajib ada karena pengantar dalam pemberian materi tentu saja dengan metode ceramah.

- b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi menurut Suhairini dalam bukunya Metodik Khusus Pendidikan Agama yaitu suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau

---

<sup>77</sup> *Ibid*, hal. 162.

murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu kaifiyat melakukan sesuatu.

c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode mengajar dalam bentuk komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik sama-sama aktif. Dalam hal ini, menurut Aep Ermana dalam menyampaikan metodologi pengajaran Kaligrafi Al-Quran ini guru acapkali melontarkan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik atau kursus berusaha menjawabnya dan berlaku pula sebaliknya diantara manfaat metode ini adalah dapat atau dengan mudah mengukur persepsi dan perkembangan kognisi peserta didik serta dapat menoptimalkan keterlibatan peserta kursus dalam proses pembelajaran.

d. Metode Game

Metode game atau permainan merupakan metode yang menciptakan suasana rileks atau santai dalam proses belajar mengajar sehingga ketegangan belajar bisa kita hindari, permainan bisa dikembangkan melalui improvisasi guru.

e. Metode Latihan/Drill

Metode ini banyak melibatkan siswa peserta kursus mereka mengulang-ngulang terus apa yang telah diperoleh dari gurunya. Unsur utama dari penggunaan metode ini adalah motivasi, jika

unsur motivasi tidak ditingkatkan maka keinginan untuk mengulang-ulang akan menurun.

f. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas yaitu metode yang merangsang siswa lebih aktif dengan memberikan pekerjaan di luar kelas, yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada guru.

g. Metode Karyawisata

Memperkaya wawasan tentang kreasi seni Islami dan perkembangan kaligrafi di zaman ini dengan mengunjungi tempat-tempat seperti Bait Al-Qur'an, galeri, pameran kaligrafi dan lain-lain termasuk karyawisata. Sangat menarik karena di samping mengamati perkembangan kaligrafi juga dapat menghilangkan kejenuhan sekaligus mencari suasana baru.<sup>78</sup>

## F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuat.<sup>79</sup>

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini akan memaparkan secara deskriptif analitis. Pendekatan yang digunakan adalah

---

<sup>78</sup> Siti Maria Ulfah, *Metode...* hal. 75-76.

<sup>79</sup> Sembodo Ardi Widodo, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (Yogyakarta: FITK, 2006), hal. 15.

pendekatan *sosiologis*. Pendekatan *sosiologis* digunakan untuk mendapat informasi dan paparan terkait peran suatu organisasi bagi pembelajaran masyarakat kampus.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti seta pencatatan secara sistematis. Ada tiga macam observasi:

- a. Observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat, dalam hal ini pengamat memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati.
- b. Observasi sistematis yaitu observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya. Pengamat berada di luar kelompok.
- c. Observasi eksperimental yaitu pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok.<sup>80</sup>

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Ada dua cara dalam melakukan wawancara:

- a. Wawancara bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat.

---

<sup>80</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal.45.

- b. Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh subjek evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu.<sup>81</sup>

Dari ketiga macam observasi, peneliti menggabungkan ketiganya. Ada kalanya menjadi partisipan dan ada kalanya di luar kelompok. Sementara wawancara kami lakukan terpimpin dan bebas hal ini ditujukan untuk memperoleh keterangan secara natural. Dokumentasi adalah teknik penggalian informasi melalui dokumen, media baik audio, visual maupun audio visual. Teknik dokumentasi akan kami lakukan melalui gambar, dokumen ataupun informasi melalui media lainnya.

### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian berarti orang yang menjadi narasumber untuk memperoleh data. Pemilihan subyek ini dengan cara melihat dan mengamati orang-orang yang dianggap mengetahui tentang informasi yang akan digali. Adapun subyek penelitian terdiri dari pengajar kaligrafi di al-Mizan, anggota kaligrafi al-Mizan, pengurus, tokoh-tokoh lain yang dapat memberikan informasi terkait penelitian. Subyek penelitian dilakukan dengan metode acak dengan melihat pada kriteria jabatan dan pengetahuan dari subyek.

---

<sup>81</sup>*Ibid*, hlm.44.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.<sup>82</sup> Analisis yang digunakan yakni non statistik. Metode yang digunakan peneliti yaitu:

a. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas. Hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang masih menjadi satu dipilah dan dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data secara naratif sesuai dengan susunan yang layak untuk menjadi bahan paparan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses inti dari hasil penelitian. Sehingga, rumusan masalah telah terjawab pada

---

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 336.



tahap ini. Hasil dipaparkan melalui pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan maka perlu diketahui susunan penulisan penelitian ini.

### **1. Bagian Formalitas**

Dalam bagian ini terdiri atas: halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman perbaikan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

### **2. Bagian Isi**

Bagian ini memuat empat bab, antara lain:

Bab pertama, pendahuluan. Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, gambaran umum. Terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya UKM JQH al-Mizan, struktur organisasi, visi-misi, makna lambang, keadaan pengurus dan anggota, prestasi dan jaringan.

Bab ketiga, hasil dari penelitian. Memaparkan kegiatan divisi Kaligrafi, proses pembelajaran kaligrafi (*khat*) di divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan, peranan divisi kaligrafi dalam pembelajaran *khat*, dan hal-hal yang menjadi penghambat dan pendorong.

Bab keempat, merupakan penutup. Berisi kesimpulan, kritik dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran baik surat perizinan penelitian, bukti seminar, dokumen catatan lapangan, foto kegiatan, sertifikat, daftar riwayat penyusun maupun lampiran lainnya yang penting untuk dilampirkan.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian di UKM JQH al-Mizan, secara sederhana penulis sudah menguraikan hasil penelitian dan analisis data tentang “Peranan Divisi Kaligrafi Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah al-Qurra’ wa al-Huffazh al-Mizan dalam Pembelajaran *Khaṭ*’. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *khaṭ* ini terdiri dari beberapa komponen. Yakni tujuan, materi, metode, sumber, media, manajemen interaksi belajar, evaluasi, pembelajar dan pengajar. Komponen-komponen tersebut menjelaskan pembelajaran *khaṭ* di divisi Kaligrafi. Meski ada beberapa hal yang harus ditingkatkan, namun secara umum sudah baik dalam pelaksanaan pembelajarannya. Tujuan pembelajaran adalah mengetahui dan mengerti kaidah-kaidah dasar ilmu kaligrafi Arab, mengetahui dasar pewarnaan, dan mampu menciptakan karya yang layak dipublikasi. Materi yang disampaikan terkait kaidah *khaṭ* yang lebih menekankan pada *khaṭ Naskhi*, kaligrafi lukis dengan konten tetap kaligrafi Arab dan kaidah Mushaf. Pengajar terdiri dari Toha Putra, H. Robert Nasrullah Al-Hafizh S.Pd.I dan Dedi Musthofa S.Pd.I. Waktu pembelajaran adalah setiap hari Rabu, Kamis dan Sabtu pukul 16.00 WIB di gedung *Caligraphy Student Center* (CSC) atau Pusat Studi dan Produksi Kaligrafi (PSPK) UIN Sunan Kalijaga dan gedung Student Center.

2. Peranan divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan mencakup dua ranah kaitannya dalam pelaksanaan pembelajaran *khat* yakni ranah internal dan eksternal. *Pertama*, ranah internal yaitu pelaksanaan pembelajaran *khat* di dalam divisi sendiri yang diikuti oleh anggota. Divisi Kaligrafi berperan sebagai mediator pembelajaran *khat* bagi anggota yang mana memberikan ruang sebagai media belajar dan ekspresi diri. Peranannya sebagai motivator yakni melalui kekeluargaan dan banyaknya *link* dan tokoh-tokoh kaligrafi. Divisi juga menjadi fasilitator yang memfasilitasi anggota melalui berbagai kegiatan yang dilakukan serta pengajar yang kompeten sehingga motivasi pun turut meningkat. *Kedua*, ranah eksternal yang mana anggota divisi Kaligrafi memiliki peran di luar. Peran sebagai mediator yakni menjadi penghubung dengan para pengajar agar masyarakat dan siswa dapat belajar *khat*, sebagai motivator divisi melalui anggotanya mampu mensosialisasikan dan memberi semangat belajar *khat*, sebagai fasilitator yakni memfasilitasi masyarakat melalui pengetahuan anggota dan pengurus terkait pengetahuan *khat* yang kemudian disalurkan kepada mereka.
3. Faktor penghambat pembelajaran diantaranya kemampuan anggota yang berbeda, tempat di Student Center yang kurang kondusif, waktu yang mana hanya 3 kali dalam seminggu dan berkisar satu setengah jam, kemudian cuaca, karena apabila hujan lebat bercampur petir terpaksa diliburkan dan juga bentrok dengan jadwal kuliah. Sementara faktor

pendukungnya adalah lingkungan, pengajar, pengurus dan kerjasama baik dengan pihak CSC.

## **B. Kritik dan Saran**

Terselesaikannya penelitian ini, sekiranya penulis akan menyampaikan beberapa saran dengan harapan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pendidikan dan terutama bagi UKM JQH al-Mizan divisi Kaligrafi.

### **1. Kampus**

Memperhatikan dan mempertimbangkan bahan pelajaran *qawa'id al-khat* masuk pada mata kuliah atau minimal kurikulum yang diutamakan. Sehingga calon guru yang menjadi lulusan tidak hanya memiliki ijazah sebagai sarjana pendidikan Islam tetapi juga memiliki *skill* menulis yang baik, benar dan indah.

### **2. Pengurus**

- a. Agar pengurus selalu melakukan inovasi baru yang senantiasa memberikan dorongan akan pentingnya memiliki kemampuan *khat* atau kaligrafi Arab. Selain itu, pengurus harus memberdayakan anggota terutama dalam praktek dan pengabdian di luar kampus sesuai dengan kemampuannya.
- b. Pengurus membagi pada beberapa kelas menurut kemampuannya. Hal ini agar anggota mampu mengikuti materi sesuai dengan ukuran atau kadar kecakapannya.

- c. Usahakan semua anggota memegang buku pedoman yang telah disusun.
3. Anggota
    - a. Lebih semangat dalam belajar *khaṭ*, butuh ketekunan dan ketelatenan.
    - b. Bersifat aktif tidak pasif artinya jika ada hal yang belum fahami langsung ditanyakan ke pengajar dan juga aktif mengadakan event yang mendukung pembelajaran melalui usul kepada pihak pengurus.
    - c. Selalu menjaga nama UKM dan almamater UIN Sunan Kalijaga.
    - d. Selalu belajar dan berkarya sehingga mampu memberi manfaat bagi generasi selanjutnya dunia pendidikan dan masyarakat.
  4. Pengajar
    - a. Memiliki daya mengajar dan mendidik, membimbing anggota dan pengurus sehingga motivasi tetap stabil bahkan meningkat.
    - b. Menciptakan suasana yang menyenangkan. Namun, nilai pembelajarannya tidak hilang serta tetap menggunakan silabus yang telah disusun.
  5. Mahasiswa

Agar mahasiswa memanfaatkan wadah yang telah tersedia untuk belajar dan mengembangkan keterampilan *khaṭ*. Terutama bagi calon guru, perlu melihat keterampilan *khaṭ* sebagai keterampilan penting dalam pengajaran. Oleh karena itu perlu memiliki bekal menulis *khaṭ* dengan baik sebagai prospek yang bagus di dunia pendidikan Islam terutama bahasa Arab.

### C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat kasih-Nya sehingga tugas ini dapat terselesaikan. Keterbatasan dalam penelitian ini terkait antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *khat* belum terjawab dengan sempurna. Peneliti baru melakukan penelitian pada salah satu variabel yaitu peranan UKM JQH al-Mizan. Sementara, antusias mahasiswa sebagai pengguna wadah tersebut masih perlu untuk dikaji lebih lanjut.

Harapan kami adalah besarnya ridho dan ampunan Allah jikalau banyak kesalahan dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga bermanfaat bagi seluruh pihak, terutama penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1993. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Bayyati, Hasan Qosim Habsyi. *Naf isul Khaṭul ‘Arabiyyu*. Libanon:Beirut Darul Qalam.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: beberapa pokok pikiran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrofi, Syamsudin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Berry, David. 1983. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daroini, Yusron. 2010. *Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat Cepedi (UKM PPS Cepedi) UIN Sunan Kalijaga dalam Pembinaan Mental Spiritual*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Departemen Agama RI. 2000. *Al-‘Aliyy: Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Huda, Nurul. 2003. *Melukis Ayat Tuhan: Pengantar Praktis Berkaligrafi Arab*. Yogyakarta: Gama Media.
- Husaini, Abdul Karim. 1985. *Seni Kaligrafi Khaṭ Naskhi: Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab dengan Metode Komparatif*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Izzan, Ahmad. 2012. *Tafsir Pendidikan: Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten: Pustaka Aufa Media.
- Menteri Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya: dengan Transliterasi Arab-Latin*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Miftahuddin. 2013. *Penggunaan Media Seni Kaligrafi dalam meningkatkan Maharah Kitabah siswa kelas X.2 MAN Sabdodadi Bantul*.Yogyakarta: Fakultas Ilmu



- Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Mubaligh, Ahmad. 2010. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra: Relasi Bahasa dan Ideologi*. Malang: Lingua.
- Mujib, Fathul. 2010. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional ke integrative Humanis*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Musthofa, Dedi. 2013. *Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi (Khat) dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhadi. 2011. *Al Muwajjih li Ta'lim Al-Maharat Al-Lughawiyah Li Ghair Al-Natiqina Biha*. Malang: UIN Malang Press.
- Rahman, Arif. 2011. *Kamus Indonesia Arab*. Jakarta: Sarana Ilmiah.
- Rosyid, Moch.. 2012. *Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sirajuddin AR, Didin. 1985. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor :Ghalia Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.

- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Widodo, Sembodo Ardi dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Yogyakarta: FITK.
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Rekam media periode bulan Juli-Desember Tahun 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta: Subbag. Hukum dan Humas UIN Sunan Kalijaga, 2012) hal.9. Budi W, Seminar Internasional Peranan Bahasa Arab dalam Pengembangan Peradaban, (GudegNet, 2011).
- Rekam media periode bulan Juli-Desember Tahun 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta: Subbag. Hukum dan Humas UIN Sunan Kalijaga, 2012) hal.136. Eva Syahrani, Peminat Bahasa Arab Masih Minim, (Yogyakarta: Harian Jogja, 2011).
- Laporan Pertanggungjawaban pengurus tahun 2013/2014 UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ulfah, Siti Maria. 2013. *Metode Pengajaran Seni Kaligrafi (Seni kaligrafi salah satu Media Pembelajaran Agama Islam)*. AT-TA'LIM Vol.4 Tahun 2013
- <http://artikel-kaligrafi.blogspot.com/2012/02/contoh-khat-khoufi.html>.
- <https://missterahma.wordpress.com/2010/11/27/seni-khat/>.
- <http://fath-multimedia.blogspot.com/p/desain-arabickaligrafi-vektor.html>.
- <http://laerudtikong.blogspot.com/2012/09/contoh-contoh-khat.html>.
- <http://artikel-kaligrafi.blogspot.com/2011/12/contoh-khat-khoufi.html>.
- <https://habibialisyahbana.wordpress.com/category/kaligrafi-2>.
- <http://artikel-kaligrafi.blogspot.com/2012/05/contoh-khat-riqah.html>.
- <http://fath.multimedia.com>.

## ***Lampiran I***

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah UKM JQH al-Mizan
2. Struktur Organisasi
3. Keadaan pengurus dan anggota
4. Visi dan Misi
5. Arti lambang
6. Prestasi
7. Jaringan
8. Foto Kegiatan

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis
2. Kegiatan pembelajaran (komponen pembelajaran)

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Pengajar

1. Apa yang saudara ketahui tentang *khaṭ*?
2. Apakah ada perbedaan antara *khaṭ* dengan kaligrafi?
3. Apakah tujuan kita memiliki skill *khaṭ*?
4. Sekarang di al-Mizan, apa tujuan yang saudara ketahui dari pembelajaran *khaṭ* tersebut?
5. Dalam pembelajarannya, materi apa saja yang di pelajari?
6. Bagaimana langkah-langkah bapak dalam penyampaian pembelajaran? Metode yang diunakan seperti apa?
7. Apa saja alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran?
8. Apa urgensi atau pentingnya belajar *khaṭ* bagi mahasiswa di perguruan tinggi?
9. Apakah ada system evaluasi? Jika ada bagaimana sistemnya?
10. Menurut saudara, apakah seni *khaṭ* ini dapat dijadikan media pembelajaran bahasa Arab?
11. Sejauh ini dapat saudara jelaskan pengalaman mengajar *khaṭ*?
12. Apakah divisi Kaligrafi al-Mizan mampu menjadi sarana atau jalan dalam mengembangkan kemampuan *khaṭ* terutama di lingkungan kampus?

13. Apa peran lainnya yang dilakukan divisi Kaligrafi selain di lingkungan kampus? Sejauh yang saudara ketahui apakah divisi Kaligrafi terjun langsung ke masyarakat atau lembaga sekolah?
14. Bagaimana harapan saudara terhadap anggota divisi Kaligrafi?

#### Anggota

1. Apa yang anda ketahui tentang kaligrafi atau *khaṭʿ*?
2. Sejak kapan anda belajar kaligrafi Arab?
3. Apa alasan anda masuk di kaligrafi al-Mizan?
4. Seberapa pentingkah kemampuan kaligrafi Arab bagi anda?
5. Apa saja bekal unuk mempelajari kaligrafi Arab atau *khaṭʿ*?
6. Apa pandangan anda tentang kaligrafi al-Mizan?
7. Apakah lingkungan al-Mizan mendukung dalam pembelajaran *khaṭʿ*?
8. Apakah anda merasakan perubahan dari kemampuan sebelumnya?
9. Apakah al-Mizan memotivasi anda untuk terus belajar *khaṭʿ*? Apa yang menjadi alasan?
10. Apakah menurut anda Kaligrafi Mizan dapat dikatan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran dan pengembangan ketrampilan *khaṭʿ*?
11. Bagaimana system pembelajaran di dalamnya?
12. Apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah masuk dalam keanggotaan al-Mizan?
13. Apa harapan anda terhadap kaligrafi al-Mizan ke depannya?

#### Pengurus

1. Apa saja program kerja divisi Kaligrafi al-Mizan?
2. Apa saja kegiatan sebelumnya yang mungkin tidak ada pada kepengurusan sekarang?
3. Bagaimana cara pemilihan pengajar? Bagaimana kriterianya?
4. Dapatkah saudara paparkan tentang proses pembelajarannya?
5. Apa saja kendala yang dihadapi pengurus?
6. Bagaimana materi pembelajarannya?
7. Sejauh ini apa saja prestasi yang sudah ditorehkan al-Mizan dalam dunia kaligrafi?
8. Apakah ada tawaran dari lembaga pendidikan terkait pembelajaran atau pelatihan kaligrafi?
9. Bagaimana kaligrafi menanggapi dan berperan di dalamnya?
10. Apa yang menjadi kendala pembelajaran?

11. Apa yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran?
12. Apa harapan anda untuk divisi Kaligrafi ke depan?



## ***Lampiran II***

### **CATATAN LAPANGAN I**

Hari/Tanggal : 10 Desember 2014  
Waktu : 16.00 s/d 17.00 WIB  
Lokasi : Gedung PSPK UIN Sunan Kalijaga  
Sumber data : Kegiatan Latihan Rutin  
Pengajar : Thoha Putra  
Metode : Pengamatan/Observasi  
Deskripsi Data :

Peneliti seperti biasa datang ke pelatihan di al-Mizan, hari Rabu jadwal untuk kaligrafi, tilawah, tahfizh dan tafsir juga sholawat. Pukul 16.00 WIB peneliti datang ke CSC lantai 3 untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh divisi Kaligrafi. Pembelajaran diikuti oleh anggota baru. Pengajar untuk hari Rabu adalah Thoha Putra dengan materi kaidah. Pembelajaran dipimpin oleh pengurus dan pengajar menjelaskan bahwa yang akan ditulis adalah huruf "ro". Saudara Thoha mencontohkan lalu para anggota menirukan di atas kertas dengan handam dan tinta. Pengajar mengamati proses penulisan huruf tersebut. Huruf ro' ditulis beberapa kali. Nah disana pengajar langsung memberikan koreksi terkait dengan ketepatan tulisan. Ada anggota tahun sebelumnya yang membantu yaitu mbak Nurbaiti yang mana ia diminta untuk membantu anggota dalam belajar. Namun berhubung ada jadwal dan kegiatan di sekaten maka pembelajaran dan pelatihan dicukupkan sampai jam 17.00 WIB.

#### **Interpretasi:**

Aspek-aspek pembelajaran memang ada, mulai dari adanya guru yang sudah sering menjuarai musabaqah dan mengajar di lembaga-lembaga serta menerima proyek penulisan masjid atau mushola. Selain itu materinya juga jelas yakni kaidah. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan ceramah. Tujuannya pun untuk menulis kaidah huruf Arab dengan baik dan benar (sesuai kaidah). Koreksi merupakan upaya pengajar dalam mengevaluasi pembelajaran bagi para anggota.

## CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal : 11 Desember 2014  
Waktu : 16.00 s/d 17.00 WIB  
Lokasi : Gedung PSPK UIN Sunan Kalijaga  
Sumber data : Kegiatan Latihan Rutin  
Pengajar : Robert Nasrullah Al-Hafizh  
Metode : Pengamatan/Observasi  
Deskripsi Data :

Peneliti datang pada hari Kamis. Pembelajaran dilakukan di CSC lantai 3 seperti biasa. Materi yang diberikan adalah Lukis. Pengajar adalah ust. Robert Nasrullah. Untuk pelatihan lukis ini metodenya adalah pengajar memberikan contoh di papan tulis sementara anggota menirukan di kertas yang telah disediakan. Namun, sistemnya tidak langsung selesai dalam sekali. Minggu selanjutnya menambah arsiran dan retakan yang memiliki makna seni keindahan tulis. Kemudian belajar tentang pewarnaan.

### Interpretasi:

Meskipun unsur keindahan yang diutamakan, tetapi melalui seni lukis ini materi awal yang disampaikan adalah bagaimana membuat lukisan huruf Arab yang indah, bagus dan menjadi media untuk menyampaikan maksud dari penulis.

### CATATAN LAPANGAN III

Hari/Tanggal : 17 Desember 2014  
Waktu : 16.00 s/d 17.00 WIB  
Lokasi : Halaman Gedung PSPK UIN Sunan Kalijaga  
Sumber data : Kegiatan Latihan Rutin  
Pengajar : Thoha Putra  
Metode : Pengamatan/Observasi  
Deskripsi Data :

Peneliti datang pada hari Rabu seperti biasa. Pembelajaran berpindah *out door*. Materi masih sama yaitu tentang pembelajaran kaidah yakni teori dan praktek penulisan huruf *hijaiyyah*. Ketika kami pengamatan ternyata, ada yang sedang melakukan penelitian dengan melakukan wawancara. Beliau mahasiswa ISI Yogyakarta. Peneliti yang merupakan mahasiswi Pasca di ISI tersebut belajar langsung kepada narasumber lalu narasumber mengarahkan dan menjelaskan dengan rincinya. Narasumber juga menyampaikan bahwa pembelajaran di Kaligrafi ini memang belum langsung ke Kaligrafi seperti dekorasi, mushaf dan ataupun naskah tetapi masih mempelajari bagaimana menggoreskan *handam* pada media kertas agar anak-anak menguasai dahulu penulisan huruf demi huruf dengan baik. Jenis *kha* yang digunakan adalah *kha* Naskhi sebagai modal karena menurut narasumber bahwa jika *kha Naskh* sudah mahir, *kha* yang lain insyaAllah bisa.

Selain pengajar, wawancara dilakukan kepada anggota yakni saudara Ragil. Anggota baru lulusan Lemka Jakarta. Peneliti menanyakan tentang perbedaan kaligrafi dengan *kha*. Ia memberikan jawaban bahwa Kaligrafi itu tidak hanya kaligrafi Arab. Ada china dan sebagainya. Kaligrafi terkadang lebih pada unsur seni keindahan bahkan Kaligrafi Kontemporer sudah menyatukan antara lukis dengan tulisan Arab yang mana tulisan itu tidak menjadi hal utama dengan kaidah *kha* yang telah ada. Sementara, *kha* itu khusus untuk tulisan Arab yang lebih menitikberatkan pada ketepatan penulisan di samping nilai keindahan. Di masyarakat *kha* ini tidak dikenal sehingga biasa dikatakan sebagai kaligrafi. Dalam kalangan akademika atau seniman biasa disebut kaligrafi Arab.



Interpretasi:

Penekanan pada *kha Naskh* ini sangat berkaitan dengan bahasa Arab dalam penulisan al-Qur'an dan teks-teks dalam buku misalnya. Kaligrafi ini memiliki kepedulian terhadap anggotanya dalam belajar dengan memulai dari huruf *hijaiyyah*.



#### CATATAN LAPANGAN IV

Hari/Tanggal : 25 Desember 2014  
Waktu : 20.00 s/d 22.00 WIB  
Lokasi : Stand UIN di Sekaten  
Sumber data : Pameran  
Metode : Pengamatan/Observasi  
Deskripsi Data :

Peneliti ke sekaten yang berlokasi di alun-alun Jogja. Disana terdapat *stand* yang sengaja peneliti kunjungi untuk melakukan pengamatan. Terdapat kegiatan menarik yaitu penulisan nama pada poster bergambar. Penulisan nama tergantung pemesanan. Stand yang menjadi satu dengan stand UIN ini masuk pada *stand* Kementerian Agama. Dalam penulisan nama ini tidak hanya dilakukan oleh satu orang tetapi beberapa orang. Penulisan dimulai dengan *kha* lalu nama Latin dan tanggal kelahiran.

Interpretasi:

Selain melatih kemahiran menulis (*kha*) dalam kegiatan ini berhubungan dengan kemahiran lainnya yakni terjemah yang membutuhkan perbendaharaan kosakata tanpa mengesampingkan ilmu *na wu* dan *araf*-nya. Dalam penulisan ini menjadi hal menarik, karena ada proses pembelajaran bahasa Arab melalui penulisan nama yang dilakukan. Selain itu, pengunjung juga dapat mengamati langsung penulisan.

## CATATAN LAPANGAN V

Hari/Tanggal : 10 Januari 2015  
Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB  
Lokasi : Masjid UIN Sunan Kalijaga  
Sumber data : Thoha Putra  
Metode : Wawancara  
Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu pengajar Kaligrafi di UKM JQH al-Mizan. Beliau juga pernah menjabat sebagai pengurus baik divisi maupun pengurus harian (inti). Wawancara yang disampaikan tidak jauh dari tujuan pembelajaran *kha* baik secara umum maupun di al-Mizan, selain itu terkait proses dan persiapan pembelajaran, kegiatan di luar yang mana peran dan nilai fungsi divisi Kaligrafi tersebut.

Hasil wawancara terungkap bahwa tujuan pembelajaran kaligrafi untuk mengeksplorasi jiwa ke dalam seni kaligrafi, dari finansial proyek, karya, memperkenalkan pada dunia publik bahwasanya kaligrafi bukan hanya al-Qur'an (mushaf) tetapi bisa dengan berbagai gaya seperti bentuk orang sholat, garuda bisa dibentuk-bentuk. Selain itu dalam pendidikan untuk mengasah kefokuskan dan kelembutan hati. Kalau kefokuskan itu seseorang itu dianjurkan supaya lebih fokus dalam menuliskan gerak-gerak dan bentuk-bentuk tulisan kaligrafi. Misalnya kita menulis huruf wau saja itu kan memang harus benar-benar fokus supaya kelenturan dan kaidahnya berapa titik panjangnya berapa titik itu memang harus kita kuasai. Fokus akan menciptakan ketelitian. Tujuan pembelajaran *kha* di al-Mizan untuk mencapai visi dan misi al-Mizan dan mengenalkan seni Islam. Kaligrafi itu merupakan keilmuan bahkan kalau di timur tengah peradaban itu dilihat dari gaya seninya. Seni banyak berarti peradaban maju. Dalam penulisan *kha* juga membutuhkan ketrampilan *iml* '. Selain itu, penulis harus mempelajari dulu kaidah bahasa Arab. Setidaknya, melalui kaligrafi penulis bisa bertambah kosakata/*mufrad t* dan makna yang terkandung pada tulisannya. Sejauh ini divisi Kaligrafi juga berperan aktif di dunia luar baik mengisi workshop, mengajar, kaligrafi Masjid, sosialisasi dan sampai pada Musabaqah.

**Interpretasi:**

Tujuan adalah salah satu rencana yang harus ditetapkan pada setiap kegiatan. Manfaat yang diperoleh dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang kemudian disampaikan pada generasi selanjutnya sebagai upaya menjaga seni Islam dan ketrampilan menulis Arab yang indah.



## CATATAN LAPANGAN VI

Hari/Tanggal : 10 Januari 2015  
Waktu : 10.00 – 13.00 WIB  
Lokasi : Masjid UIN Sunan Kalijaga  
Sumber data : M.Ragil. A.S  
Metode : Wawancara  
Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu anggota divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan. Informan memaparkan pengetahuannya tentang *kha* dan kaligrafi. Kaligrafi adalah tulisan indah yang mencakup keseluruhan tulisan-tulisan yang mempunyai kaidah tertentu. Contoh: China, Jepang, Arab, Yunanai dll. Sedangkan *kha* adalah tulisan Arab yang diperindah dengan kaidah-kaidah tertentu. Ia belajar sejak kelas 2 MAN. Bagi informan, kemampuan *kha* atau kaligrafi Arab ini sangat penting karena ia merupakan bagian-bagian dari al-Qur'an sehingga bisa menimbulkan motivasi untuk selalu berinteraksi dengan ayat al-Qur'an melalui keindahan seni kaligrafi Arab.

Salah satu alasan informan masuk di divisi Kaligrafi al-Mizan yakni untuk mengembangkan bakat kaligrafi dan bertukar ilmu dengan teman yang lainnya. Bekal belajar *kha* adalah keinginan, kesungguhan dan istiqomah. Menurutnya lingkungan al-Mizan sangat mendukung dalam pembelajaran karena efektif sehingga dapat terus berkarya sehingga berdampak pada perubahan kemampuan dari sebelumnya. Hal ini didukung sistem pembelajaran yang menarik dan lebih bervariasi.

Informan menyampaikan bahwa kaligrafi al-Mizan dapat memotivasi melalui teman-teman di dalamnya yang kreatif, dan juga menyediakan pengajar yang handal sehingga mampu menjadi fasilitator dan media pembelajaran dan pengembangan kemampuan kaligrafi Arab.

Interpretasi:

Al-Mizan memberikan kontribusi positif bagi anggota melalui kegiatan dan tenaga pengajarnya sehingga mampu memotivasi, memfasilitasi dan menjadi media pembelajaran yang efektif di lingkungan mahasiswa.

## CATATAN LAPANGAN VII

Hari/Tanggal : 10 Januari 2015  
Waktu : 10.00 – 13.00 WIB  
Lokasi : Masjid UIN Sunan Kalijaga  
Sumber data : Lupita  
Metode : Wawancara  
Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu anggota divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan. Informan memaparkan pengetahuannya tentang *kha* dan kaligrafi. Kaligrafi adalah Seni menulis al-Qur'an. *Kha* dalam kaligrafi merupakan tatanan, tatacara dalam penulisan. Informan mulai belajar di UIN Sunan Kalijaga karena bergabung di al-Mizan. Bagi informan, kemampuan *kha* atau kaligrafi Arab ini sangat penting karena ia merupakan keindahan dalam islam.

Salah satu alasan informan masuk di kaligrafi al-Mizan yakni menyalurkan hobi seni dan mendalami seni Islam serta mencari pengalaman dan keluarga. Bekal belajar *kha* adalah niat, kemauan, dan senang. Menurutnya lingkungan al-Mizan sangat mendukung dalam pembelajaran *kha* karena didukung sistem pembelajaran yang terjadwal, tersistem dan terorganisir.

Informan menyampaikan bahwa kaligrafi al-Mizan dapat memotivasi melalui kebersamaan dan kekeluargaan dan juga petuah dari pak Robert sehingga mampu menjadi fasilitator dan media pembelajaran dan pengembangan kemampuan kaligrafi Arab. Informan merasa ada perubahan, berawal dari ketidaktauan lalu kemudian semakin mengenal dan tertarik untuk terus mempelajari *kha* 'arabiy.

Interpretasi:

Al-Mizan memberikan kontribusi positif bagi anggota yang bahkan baru memulai belajar melalui pembelajaran di dalamnya sehingga mampu memotivasi, memfasilitasi dan menjadi media pembelajaran bagi pemula.

## CATATAN LAPANGAN VIII

Hari/Tanggal : 10 Januari 2015  
Waktu : 10.00 – 13.00 WIB  
Lokasi : Masjid UIN Sunan Kalijaga  
Sumber data : Rabiatul Adawiyah  
Metode : Wawancara  
Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu anggota divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan. Informan memaparkan pengetahuannya tentang *kha* dan kaligrafi. Kaligrafi adalah seni tulis al-Qur'an yang membentuk indah tulisan Arab dengan berbagai bentuk *kha* atau model tulisan yang mencerminkan nilai keindahan Islam. Sedangkan *kha* adalah bentuk atau tulisan yang beraneka macam dan yang paling masyhur memuat 7 macam *kha* yang sering diperlombakan di kancan nasional. Ia belajar kaligrafi sejak sekolah dasar akan tetapi belajar kaidah pertama di Madrasah Aliyah (MA). Bagi informan, kemampuan *kha* atau kaligrafi Arab ini sangat penting karena ia merupakan kemampuan yang diberikan Allah yang harus dikembangkan.

Salah satu alasan informan masuk di kaligrafi al-Mizan yakni memahami lebih kaligrafi, menekuni dan membuat karya serta latihan dan *sharing* dengan teman kaligrafer. Bekal belajar *kha* adalah keyakinan positif dan keinginan konsisten. Menurutnya lingkungan al-Mizan sangat mendukung dalam pembelajaran karena di samping pelatihannya yang rutin juga semangat dalam berkarya juga tinggi. Sistem pembelajarannya latihan difokuskan untuk beberapa huruf saja setiap pertemuan setelah itu dikoreksi dan kemudian dikumpulkan.

Informan menyampaikan bahwa kaligrafi al-Mizan dapat memotivasi melalui pengajar yang handal sehingga mampu menjadi fasilitator dan media pembelajaran dan pengembangan kemampuan kaligrafi Arab. Harapannya al-Mizan tetap konsisten dalam pembelajaran dan pengembangan kaligrafi Arab.

### Interpretasi:

Al-Mizan memberikan kontribusi positif bagi anggota melalui kegiatan dan tenaga pengajarnya sehingga mampu memotivasi, memfasilitasi dan menjadi media pembelajaran yang efektif di lingkungan mahasiswa.

## CATATAN LAPANGAN IX

Hari/Tanggal : 10 Januari 2015  
Waktu : 10.00 – 13.00 WIB  
Lokasi : Masjid UIN Sunan Kalijaga  
Sumber data : Fathun  
Metode : Wawancara  
Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu anggota divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan. Informan memaparkan pengetahuannya tentang kaligrafi. Kaligrafi adalah seni tentang tulisan Arab. Ia belajar kaligrafi sejak sekolah dasar akan tetapi belajar tekun baru saat kuliah. Bagi informan, kemampuan *kha* atau kaligrafi Arab ini memang penting akan tetapi yang lebih penting adalah menulis Arab dengan baik dan benar.

Salah satu alasan informan masuk di kaligrafi al-Mizan yakni iri pada temen-temen yang dapat menulis Arab dengan indah sehingga memicu motivasi untuk kembali belajar. Menurutnya lingkungan al-Mizan mendukung dalam pembelajaran dengan sistem yang cukup mengembangkan bakat yang dimiliki anggotanya dan anak yang tidak berbakat pun akan menjadi handal kalau ia mau serius.

Informan menyampaikan bahwa kaligrafi al-Mizan dapat memotivasi karena setiap pertemuan ada materi pelajaran yang baru. Perubahan yang informan rasakan sebelum dan sesudah dalam hal kemampuan menulis Arab. Harapannya dalam pembelajaran difokuskan lagi untuk anak-anak yang belum bisa.

### Interpretasi:

Informan berpendapat bahwa al-Mizan memberikan perubahan melalui system pembelajaran sehingga memotivasi, memfasilitasi dan menjadi media pembelajaran.



## CATATAN LAPANGAN X

Hari/Tanggal : 10 Januari 2015  
Waktu : 10.00 – 13.00 WIB  
Lokasi : Masjid UIN Sunan Kalijaga  
Sumber data : Syarifah Laily  
Metode : Wawancara  
Deskripsi data :

Informan adalah salah satu anggota divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan. Informan memaparkan pengetahuannya tentang kaligrafi. Kaligrafi adalah seni tulis indah dimana yang digoreskan adalah kalam-kalam Allah seinga terdapat unsur-unsur keindahan yang terpancar dari kalam-kalam Allah yang tergoreskan, dan kaligrafi dipadukan dengan kombinasi warna yang indah. Ia belajar kaligrafi sejak SMP. Bagi informan, kemampuan *kha* atau kaligrafi Arab ini sangat penting karena umat Islam diwajibkan untuk amar ma'ruf nahi munkar dan dakwah tidak cukup dengan lisan, harus dengan tulisan nah salah satunya dengan kaligrafi.

Salah satu alasan informan masuk di kaligrafi al-Mizan yakni menyukai keindahan kaligrafi meskipun hanya goresan tinta. Di samping itu ingin mengembangkan ilmu kaligrafi dan untuk bisa mensyiarkan agama Islam melalui seni tulis. Menurutnya lingkungan al-Mizan mendukung dalam pembelajaran hanya saja kadang kurang intensif tetapi secara umum memiliki peran mengembangkan potensi-potensi mahasiswa UIN untuk berkaligrafi Arab. Sementara, bekalnya adalah niat, tekun, teliti dan sabar. Sistem pembelajarannya sudah bagus artinya diajarkan kaidah, arsir, melukis dan masih banyak lagi.

Informan menyampaikan bahwa selama bergabung di kaligrafi al-Mizan ia mendapat motivasi lebih yang awalnya malu dan sebagainya menjadi percaya diri, dan yang lebih memotivasi adalah para seniman dan kaligrafer di dalamnya. Harapannya al-Mizan lebih baik dan pengurus lebih kompak lagi.

### Interpretasi:

Al-Mizan menjadi lahan yang di dalamnya menjadi media pengembangan. Lingkungan memberikan motivasi bagi anggota baik pengurus, teman terutama pengajar. Menurut peneliti kurang intensif dikarenakan alokasi waktu.

## CATATAN LAPANGAN XI

Hari/Tanggal : 15 Januari 2015  
Waktu : 11.00 s/d 12.30 WIB  
Lokasi : Gendeng, rumah kos saudari Mustiani  
Sumber data : Saudari Mustiani selaku coordinator Kaligrafi  
Metode : Wawancara  
Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu pengurus divisi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan. Pertanyaan yang disampaikan diantaranya program kerja beserta tujuan dan paparan terkait. Selain itu peran divisi di luar, alasan pemilihan pengajar serta kendala dalam pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa program kerja memiliki tujuan masing-masing.

Kuliah seni memiliki tujuan agar anggota mengetahui dan mengerti kaidah-kaidah dasar ilmu kaligrafi Arab, mengetahui dasar pewarnaan, serta mampu menciptakan karya yang layak dipublikasi. Hal tersebut agar anggota benar-benar tahu jenis *kha* dan mampu berkarya secara produktif. Selanjutnya pameran kaligrafi sebagai upaya untuk mengenalkan anggota pada karya-karya serta mengenalkan karya kaligrafi pada masyarakat. Evaluasi diadakan pengurus untuk mengevaluasi kinerja sehingga jika ada kelemahan langsung diperbaiki. Wisata seni sebagai motivasi bagi anggota dan mengenalkan anggota teknik baru dalam berkaligrafi sehingga memperoleh ilmu baru. Kunjungan SMA yakni melatih anggota agar mampu mengenalkan kaligrafi Arab di dunia pendidikan. Bagi siswa SMA dapat dijadikan pengetahuan baru sebagai modal pembelajaran *kha* yang mana tidak ada dalam kurikulum pendidikan. Dokumentasi karya sebagai upaya untuk memberikan semangat pada anggota yang mau berkarya dan sebagai wujud apresiasi bagi mereka.

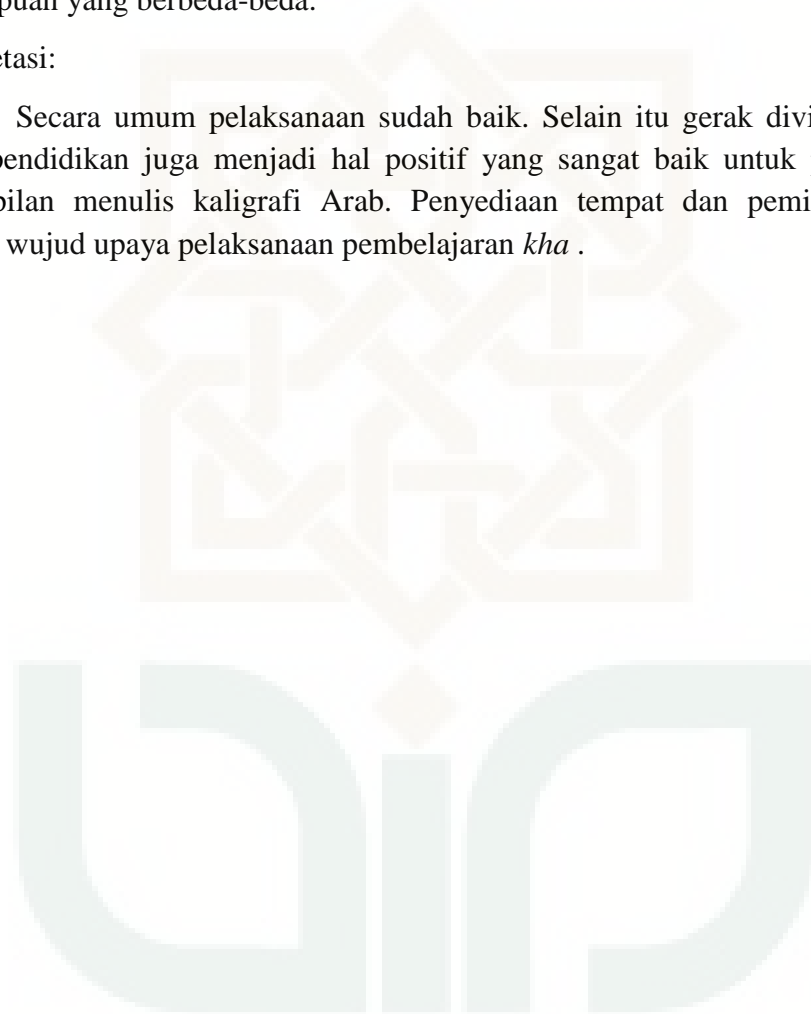
Alasan pemilihan pengajar diantaranya melihat pada kompetensi dari beliau-beliau. Kesiapan beliau mengajar di sela-sela kesibukan, dan juga semangat beliau. Pengurus memilih sesepuh atau alumni Kaligrafi al-Mizan karena menjadi nilai tersendiri di kalangan anggota. Selain itu, ada semangat dan kedekatan dengan sesepuh sekaligus juga pendiri divisi Kaligrafi. Sementara peran divisi bagi anggota memberikan wadah pembelajaran, menyiapkan pengajar, tempat dan jadwal juga kesempatan untuk terus belajar diluar jadwal. Untuk luar, divisi melalui anggota memberikan kontribusi pada pelatihan dan pembelajaran kaligrafi Arab. Misalkan, mengisi workshop, pelatihan privat, penulisan nama saat pameran di sekaten dan

mengajar di sekolah. Namun, ada pula kegiatan yang berperan secara tidak langsung dalam pembelajaran seperti penulisan kaligrafi pada dinding masjid, pemesanan nama, penulisan naskah atau buku Arab dan sebagainya.

Kendala yang dihadapi pengurus mungkin cuaca, dan terbatasnya waktu. Kalau kendala lain tidak terlalu berpengaruh. Kalau dari anggota mungkin lebih pada kemampuan yang berbeda-beda.

Interpretasi:

Secara umum pelaksanaan sudah baik. Selain itu gerak divisi Kaligrafi di dunia pendidikan juga menjadi hal positif yang sangat baik untuk pengembangan ketrampilan menulis kaligrafi Arab. Penyediaan tempat dan pemilihan pengajar sebagai wujud upaya pelaksanaan pembelajaran *kha* .



## CATATAN LAPANGAN XII

Hari/Tanggal : 16 Januari 2015  
Waktu : 17.15 s/d 20.00 WIB  
Lokasi : Gedung PSPK /CSC  
Sumber data : Bpk. H. Robert Nasrullah Al-Hafizh S.Pd.I  
Metode : Wawancara  
Deskripsi Data :

Informan adalah pendiri dan merupakan coordinator pertama divisi Kaligrafi Kaligrafi UKM JQH al-Mizan. Beliau sebagai pengajar kaligrafi lukis. Pertanyaan yang diajukan seputar latar belakang berdirinya kaligrafi al-Mizan, tujuan dan peran divisi dalam pembelajaran *khath* dan juga sejauh mana peranan *khath* bagi dunia pendidikan terutama bahasa Arab.

Hasil wawancara beliau menyampaikan pada awalnya kaligrafi berdiri karena melihat kondisi kebutuhan kampus akan wadah pembelajaran kaligrafi Arab. Apalagi dulu belum canggih sehingga pentingnya *kha a* untuk penulisan skripsi berbahasa Arab. Tujuannya agar ada wadah untuk pembelajaran *kha* di kampus terutama dulu masih IAIN. Pentingnya kaligrafi Arab ini dapat ditunjukkan dengan diadakannya lomba menulis *kha* langsung di papan tulis untuk guru-guru agama oleh bapak Mawarzi. Ketika itu guru pertama di divisi Kaligrafi adalah bapak Hadi Masruri. Untuk peranannya sangat besar, misalnya alumni melakukan kumpul dan mengadakan kegiatan pelatihan untuk guru agama karena apa, peran guru di lembaga pendidikan besar sementara ditakutkan banyak terjadi kesalahan dalam pengajaran yang dianggap sepele yang kemudian diikuti oleh para siswa-siswinya. Pernah juga divisi Kaligrafi ditunjuk sebagai penulisan *kha* Masjid UIN yang sampai sekarang masih ada. Pengerjaannya oleh mas Ni'am, mas Irfan dan beliau. Itu pembelajaran secara tidak langsung.

Kaligrafi Arab bagi dunia pendidikan sangat penting. Beliau memaparkan pengalamannya dalam mengajar 150 anak yang menadi pelaku kekerasan kemudian dengan pelatihan kaligrafi selama 3 hari, siswa tersebut berkarya sebagian dari mereka menangis dan menyesali segala kesalahannya pada orang yang disakiti, orang tua, sahabat maupun saudaranya. Hati mereka menjadi lunak karena apa, dalam menuliskan *kha* ini memiliki nilai atau unsur tauhid, pelajaran al-Qur'an dan Hadits. Bahkan setiap huruf memiliki filosofi yang sangat luar biasa. Bahkan, bahayanya ketika tidak tau kaidah penulisan walaupun menggunakan media canggih semua akan

menimbulkan kesalahan-kesalahan pada penulisan teks. Hal tersebut beliau sampaikan karena banyaknya kesalahan pada teks-teks bahasa Arab. Beliau mengatakan bahwa banyak teks-teks Arab yang terjadi kesalahan tulis baik secara kaidah *kha* maupun *iml* '. Jadi seperti ini bisa menjadi hal yang sangat fatal. Setiap huruf memiliki filosofi, salah tulis satu huruf saja sudah beda makna. Ketidaktahuan itulah yang menyebabkan orang “asal tulis” saja.

Interpretasi:

Melalui adanya wadah inilah, dapat menjadi media dan sekaligus fasilitas bagi pihak yang ingin dan perlu memahami kaidah *kha* dengan baik. Melalui penjelasannya nampak bahwa narasumber sangat menekankan pentingnya ketrampilan *kha* tersebut. Terbukti melalui penjelasannya terkait pengalaman mengadakan kegiatan dengan alumni terkait pelatihan dan juga pengalaman mengajar *qawa'idul kha* di lembaga perguruan tinggi.

### CATATAN LAPANGAN XIII

Hari/Tanggal : 17 Januari 2015  
Waktu : 21.00 WIB  
Lokasi : Masjid Nurul Hidayah  
Sumber data : Ulfa Miftakhul Ikhsan  
Metode : Wawancara  
Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu pengurus inti UKM JQH al-Mizan. Pernah menjabat sebagai pengurus divisi 2 kali. Pertanyaan yang disampaikan diantaranya ruang gerak divisi Kaligrafi di lembaga pendidikan.

Informan menyampaikan bahwa salah satu lembaga pendidikan yang sampai sekarang masih saling kerjasama adalah MI al-Huda. Dia paparkan bahwa ketika itu MI tersebut membutuhkan guru kaligrafi maka ada jaringan yang sampai pada organisasi mahasiswa ini. Saat kami menanyakan terkait kemampuan anggota divisi untuk mengajar beliau menyampaikan bahwa sebenarnya anggota misalnya yang angkatan 2013 sudah memiliki kompeten kaligrafi akan tetapi interaksi dengan siswa masih kurang jadi kadang belum bisa terjun ke lapangan.

Interpretasi:

Paparan sederhana tersebut menunjukkan bahwa memang anggota melalui divisi memiliki kontribusi pada lembaga pendidikan terutama pembelajaran *kha 'arabiy*. Upaya para pengurus meskipun regenerasi masih bertahan dengan diturunkan pada anggota-anggotanya yang kompeten.

## CATATAN LAPANGAN XIV

Hari/Tanggal : 11 Februari 2015

Waktu : 16.30 WIB

Lokasi : Gedung PSPK

Sumber data : Kuliah Seni

Metode : Pengamatan

Deskripsi Data :

Peneliti datang untuk mengamati proses pembelajaran. Materi yang disampaikan adalah huruf *lam alif* (*tasykilat* dan *tazyinat*). Berhubung pengajar yakni saudara Thoha tidak dapat hadir maka di fasilitatori oleh Singgih Rasyitu brahim selaku pengurus didampingi pengurus yang lainnya. Anggota belajar dengan memegang buku referensi yang digunakan untuk panduan “Cara Cepat Berkaligrafi” yang mana disusun untuk menunjang pembelajaran dan menggunakan penulisan yang sangat detail dengan kode-kode tertentu.

Pembelajaran seperti biasa menggunakan *khat naskhi* dan menggunakan alat handam, kertas dan tinta. Sementara fasilitator menggunakan papan tulis dan kapur warna untuk mempermudah mendemonstrasikan contoh *kha* yang dibuat.

Interpretasi:

Pengurus tanggap dan melakukan koordinasi yang baik dengan para pengajar sehingga mampu mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Selain itu semangat dari anggota nampak ketika mereka istiqomah belajar dan membawa buku panduan yang telah dijadikan pegangan untuk mempermudah proses belajar.

## CATATAN LAPANGAN XV

Hari/Tanggal : 18 Februari 2015

Waktu : 16.30 WIB

Lokasi : Gedung PSPK

Sumber data : Kuliah Seni

Metode : Pengamatan

Deskripsi Data :

Peneliti datang untuk mengamati proses pembelajaran. Materi yang disampaikan adalah huruf *ya*, *a* dan *hamzah*. Berhubung pengajar yakni saudara Thoha tidak dapat hadir maka di fasilitatori oleh M. Ragil AS selaku anggota yang memiliki kemampuan didampingi pengurus yang lainnya. Anggota belajar dengan memegang buku referensi yang digunakan untuk panduan “Kumpulan Kaligrafi Islam dan buku Contoh Kaligrafi Arab oleh M. Misbachul Munir terbitan “Apollo” Surabaya, buku Panduan *Kha Naskh*” yang mana disusun untuk menunjang pembelajaran dan menggunakan penulisan yang sangat detail dengan kode-kode tertentu.

Pembelajaran seperti biasa menggunakan *khat naskhi* dan menggunakan alat handam, kertas dan tinta. Sementara fasilitator menggunakan papan tulis dan kapur warna untuk mempermudah mendemonstrasikan contoh *kha* yang dibuat. Dalam pembelajaran, fasilitator telaten mengoreksi satu persatu da nada anggota yang tidak belajar huruf lagi tetapi menyalin ayat al-Qur’an dan di akhir ia sodorkan kepada fasilitator dan dikoreksi.

Interpretasi:

Menjadi hal yang menarik ketika anggota sudah mampu menjadi fasilitator bagi teman-temannya. Hal ini justru menjadi upaya untuk mengkader calon-calon pengajar dan fasilitator dalam pembelajarn kaligrafi ke depannya. Bahkan sifat pembelajarannya tidak terikat sehingga anggota yang kemampuan dasar sudah bisa bisa melanjutkan pada jenjang penulisan ayat atau teks sehingga bisa berkembang juga setelah mendapat koreksi.



## CATATAN LAPANGAN XVI

Hari/Tanggal : 19 Februari 2015  
Waktu : 15.00 WIB  
Lokasi : Student Center  
Sumber data : Ahmad Aslamul Faizin  
Metode : Wawancara  
Deskripsi Data :

Informan adalah ketua umum UKM JQH al-Mizan. Pertanyaan yang disampaikan terkait faktor pendukung kegiatan kaligrafi al-Mizan dan apa saja yang diharapkan dari pengurus demi keberlangsungan kegiatan. Selain itu peneliti juga menanyakan terkait pengalaman dan pengetahuan ketua umum tentang kaligrafi atau *tahsinul kha*.

Informan menyampaikan bahwa kaligrafi dan *kha* memiliki perbedaan istilah. Kaligrafi itu luas, kalau *kha* itu kan dari bahasa Arab yang berarti tulisan. Dulu sudah dijelaskn secara rinci tetapi saya agak lupa detailnya. Secara umum sesperti itu. Kaligrafi tidak terbatas pada kaligrafi Arab saja. Sementara *ta sinul kha* ya kaligrafi Arab. Faktor pendukungnya sementara ini kekeluargaan terutama. Sehingga kesolidan anggota, pengurus dan alumni/ sesepuh bisa terjaga dengan baik. Alhamdulillah juga ada CSC, yang mana kerjasama dengan CSC dapat mendukung keberlangsungan pembelajaran, karena pembelajaran di SC itu kurang mendukung. Selain itu yang paling utama adalah guru karena kata ustadz saya belajar tanpa guru itu, gurunya adalah setan. Saya seneng kaligrafi terus latihan sendiri lalu diseneni sama ustadz saya, “Ngopo le sinau gak karo guru sok-sokan tenan” terus saya belajar sama pak Aufa, kalau anak kaligrafi kenal beliau. Alhamdulillah pengajar di Mizan memiliki kompeten yang tidak diragukan lagi. Faktor pendukungnya ya mereka kumpul dengan orang-orang yang suka dengan Kaligrafi. Pngen apresiasi dari pihak kampus, mengkaligrafikan UIN karena kampus Islam dan memiliki seni Kaligrafi tetapi yang jelas berkaligrafi baru masjid. Kekeluargaan juga mendukung sehingga ikatan emosional terbentuk. Penghambatnya masih dana mbak, karena memiliki program dan kegiatan yang banyak dan itupun harus dibagi dengan 5 divisi yang lain. Kekurangannya seperti terbatasnya fasilitas juga, karena kaligrafi itu membutuhkan meja dan sebagainya akan tetapi Kaligrafi belum memiliki karena kegiatan juga banyak sehingga biaya digunakan untuk kegiatan lainnya. Untuk peluang bagi mahasiswa sebaiknya memberikan wadah bagi mereka supaya bisa belajar kaligrafi tanpa biaya dan dengan guru yang sudah mahir juga. Harapannya, anggota dan

masyarakat kampus mampu memanfaatkan Kaligrafi al-Mizan sebagai media dan sumber belajar Kaligrafi bagi mahasiswa. Peluang yang sangat bagus karena pembelajarannya gratis. Itu yang harusnya dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Interpretasi:

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa memang anggota melalui divisi memiliki kontribusi pada lembaga pendidikan dalam pembelajaran *kha 'arabiy*. Upaya para pengurus mencetak regenerasi agar bertahan dan diturunkan pada anggota-anggotanya yang kompeten. Pada intinya hal yang terpenting untuk mendukung pembelajaran kaligrafi adalah sarana prasarana yang mana saat ini belum memadai. Menurut pandangan peneliti, pengurus berharap ada tempat khusus untuk memfasilitasi divisi-divisi di al-Mizan. Lima divisi dengan banyak kegiatan dengan satu ruang kantor sepertinya membuat latihan tidak kondusif. Harus menjalin kerjasama dahulu dengan pihak lain.



*Lampiran III*

Dokumentasi Kegiatan



Pembelajaran di SMP Budi Mulia



Penulisan Asmaul Husna pada Kubah Masjid



Diskusi bersama Ust. Irfan



Proses Latihan Anggota



Wisata Seni di Serambi Seni Syaiful Adnan



Proses Pembelajaran *kha* di MTs Tempel



Pembelajaran pada workshop Kaligrafi di Benteng yang diikuti oleh takmir DIY



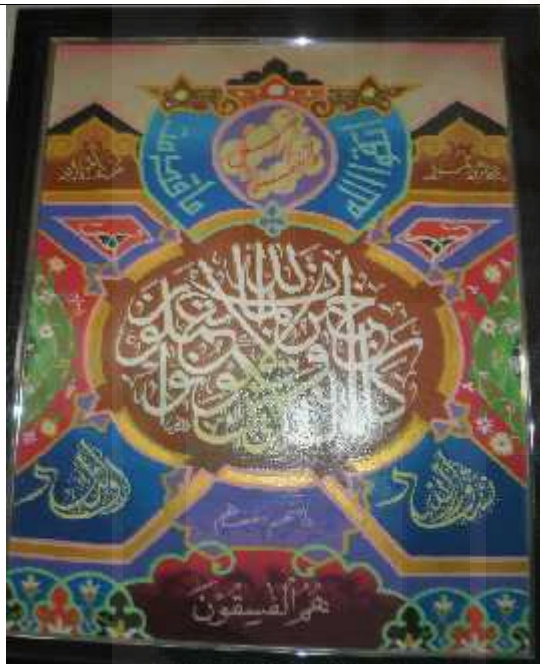
Pembuatan Kaligrafi pada dinding Masjid



Materi Kaidah *Naskhi*



Penyampaian materi Kaligrafi Lukis oleh Bapak Robert Nasrullah



Salah satu sumber belajar *kha* yang terdapat di Gedung PSPK.



Profil singkat divisi Kaligrafi yang terpanjang di gedung PSPK.



Anggota yang sudah memiliki keterampilan dalam menulis karakter tulisan Arab, berlatih menyalin dari mushaf Al-Qur'an yang kemudian dikoreksi oleh pengajar atau fasilitator yang mendampingi.



Kunjungan di MA Suni Darussalam Maguwoharjo dalam pengenalan dan pelatihan *kha*



Saat siswa MA Suni Darussalam memperhatikan penjelasan tentang kaligrafi Arab



Penulisan nama di stand Sekaten oleh anggota



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 599621, 512474, Fax (0274)556117  
YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Etik Rahmawati  
Nomor Induk : 11420004  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester :VII  
Tahun Akademik : 2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 23/Desember 2014

Judul Skripsi :

PERANAN PEMBELAJARAN KALIGRAFI (KHATH) DIVISI  
KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JQH AL-MIZAN UIN  
SUNAN KALIJAGA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 23/Desember 2014

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmud Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta, E-mail : fik@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.0/ 0274/2015 Yogyakarta, 09 Januari 2015  
Lamp. : Proposal  
Hal : Persetujuan Perubahan  
Judul Skripsi

Kepada  
Sdr. Etik Rahmawati  
NIM : 11420004

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

PERANAN PEMBELAJARAN KALIGRAFI (KHATH) DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JQH AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Dirubah menjadi :

PERANAN DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'IIYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KHATH

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*



Tembusan :  
1. Dosen Pembimbing  
2. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281  
email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DY.1/02/TL.00.01/2015  
Lamp. : 1 Bandel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Kepada Yth:  
**Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**  
Cq. Kepada Biro Administrasi Pembangunan  
Sekertaris Daerah Provinsi DIY  
Komplek Kepatihan-Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERANAN DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'IIYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KHATHI"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Etik Rahmawati  
NIM : 11420004  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Wisma Rambu, GK I/553, Sapan, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh (JQH) al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 10 Januari s/d 10 April 2015.

Demikian atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum.wr.wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Spkiman, S. Ag., M. Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

**Tembusan Kepada:**

1. Dekan
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/VI/216/1/2015

Asal Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN  
KEGURUAN  
Nomor : UIN.02/DT.1/02/TL.00/0142/2015  
Tanggal : 9 JANUARI 2015  
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Isi Surat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perlizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2006, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

NIKAM untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:  
Nama : ETIK RAHMAWATI NIP/NIM : 11420004  
Alamat : FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN  
SUNAN KALIJAGA  
Isi : PERANAN DEVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'İYYAH AL-QURRA'  
WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KHATH  
Kategori : UIN SUNAN KALIJAGA  
Waktu : 14 JANUARI 2015 s.d 14 APRIL 2015

- Isi Surat :
- Menyatakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyatakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuh cap institusi;
  - Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
  - Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
  - Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 14 JANUARI 2015  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Uib  
Biro Administrasi Pembangunan



- Daftar Isi :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
  2. UIN SUNAN KALIJAGA
  1. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA
  1. YANG BERSANGKUTAN

size: Undefined variable: \$msiembusan in /var/www/in/application/modules/pzn/controllers/izinController.php on line 180



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

Jl. Mansur Adisucipto Telp. (0274) 512474 & 589621 Fax. 586117  
YOGYAKARTA 55281

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : UIN.02/B.Ak/PP.00.9/ 994 /2015

Berdasarkan surat Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/REG/V/216/2015 tanggal 14 Januari 2015, dengan ini Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan izin kepada:

Nama : **Etik Rahmawati**  
NIM : 11420004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul **"PERANAN DIVISI KALIGRAFI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'ITYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KHATH"** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama (AAKK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Waktu penelitian pada bulan Januari s.d. Maret 2015 dengan lokasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Selama mengadakan penelitian tidak mengganggu kegiatan sivitas akademika.
4. Menjaga keamanan dan ketertiban.
5. Selesai mengadakan penelitian harap memberikan laporan tertulis kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Bagian Akademik Biro AAKK dengan melampirkan hasil penelitiannya.

Demikian surat ini diterbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2015



Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Ketua LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Ketua UKM Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Yang bersangkutan



Nomor: UIN.02/R.3/PP/00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ETIK RAHMAWATI  
NIM : 11420004  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : ETIK RAHMAWATI  
 NIM : 11420004  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	60	C
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011  
 Kep.



*(Signature)*  
 Agung Fawanto, Ph.D.  
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
88 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
*Jl. Mursida Adisucipto, Phone: (0274) 59797 Yogyakarta 55181*

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4146.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Etik Rahmawati  
Date of Birth : November 10, 1993  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 21, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:


CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 24, 2014

Director,

  
Nurhasanah Zaini, M.A.  
19631109 199103 1 002



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0180.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Etik Rahmawati

تاريخ الميلاد : ١٠ نوفمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ ديسمبر ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٧٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكارتا، ٢٣ ديسمبر ٢٠١٤

  
إ. هاشم زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٩٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : **ETIK RAHMAWATI**  
NIM : **11420004**  
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**  
Nama DPL : **Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

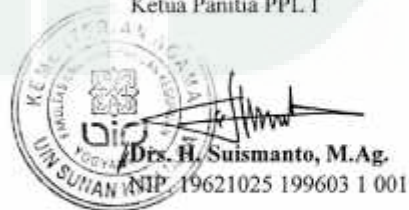
**86,8 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

  
**Drx. H. Suisanto, M.Ag.**  
NIP. 19621025 199603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : ETIK RAHMAWATI  
**NIM** : 11420004  
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA Al Imdad Pandak Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Adzfar Ammar, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 97,59 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

## CURICULUM VITAE

Nama : Etik Rahmawati  
Tempat Tgl Lahir : Pacitan, 10 Nopember 1993  
Alamat Asal : RT.01, RW. 11, Pule, Nglaran, Tulakan, Pacitan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Golongan Darah : B  
Contac Person : 087-758-943-927/085-743-929-924  
Email/ fb : [etikrahmawatiarabic@yahoo.com](mailto:etikrahmawatiarabic@yahoo.com)/ Etik Rahmawati  
Nama Ayah : Ihsan  
Nama Ibu : Suyatmi  
Pekerjaan : Tani  
Sejarah Pendidikan :  
1. Tahun 1999 : SD Nglaran 1 Tulakan Pacitan Jawa Timur  
2. Tahun 2005 : MTs. Muh. 04 Gembuk Kebonagung Pacitan Jawa Timur  
3. Tahun 2008 : MAN Pacitan Jawa Timur  
4. Tahun 2011 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Yogyakarta, 17 Maret 2015  
TTD  
Etik Rahmawati